



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

***Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam Rangka Pembuatan
Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional***
(Studi Kasus: Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2
Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai
Ambawang, Kabupaten Kubu Raya)

Disusun Oleh :

Clarisa Rachma Putri, A.P.

20011214 202204 2 001

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II ANGKATAN II

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER MANUSIA (PPSDM)

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG /

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul: “*Graphical Indeks Mapping (GIM)* dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya” yang diajukan oleh Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VI Angkatan II:

Nama : Clarisa Rachma Putri
NIP : 200112142022042001
Jabatan : Petugas Ukur
Satuan Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Menyetujui,

COACH

Nandang Isnandar, S.SiT, MT

NIP.19750225 199403 1 001

Tanggal

MENTOR

ATI'UL KHOIRONI

NIP. 19800626 200212 1 005

Tanggal : 28 Agustus 2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT serta Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi besar dan junjungan kita, Rasulullah Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan laporan hasil kegiatan aktualisasi dan habituasi guna menjadi syarat kelulusan Pendidikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dengan judul “*Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya*”.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, penulis senantiasa diberikan dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN beserta jajarannya saat penulis melaksanakan kegiatan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil pada lingkup Kementerian ATR/BPN Golongan II Angkatan II Tahun 2022;
2. Bapak Erwin Rachman, S.H selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya beserta jajarannya yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
3. Bapak Ade Supiadi, S.ST. selaku Kepala Seksi Survei dan Pemetaan yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis selama mengikuti kegiatan pelatihan dasar;
4. Bapak Achmad Radama Rinardi, S.T., M.Eng. selaku Koordinator kelompok Subtansi Survei dan Pemetaan Kadastral yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis dalam proses pelaksanaan aktualisasi serta penyelesaian laporan ini
5. Bapak Ati’ul Khoironi selaku Koordinator Substansi Pengukuran dan Pemetaan Dasar dan Tematik sekaligus Mentor penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis dalam proses pelaksanaan aktualisasi serta penyelesaian laporan ini;

6. Bapak Nandang Isnandar, SiT, M.T. selaku Coach penulis yang tiada henti memberikan masukan, arahan maupun kritik dalam pelaksanaan aktualisasi maupun pada saat penulisan laporan ini;
7. Bapak Dwi Rahmanendra, S.Hut, M.Pd. selaku penguji penulis yang telah membantu penulis dalam penyempurnaan laporan aktualisasi ini;
8. Bapak dan Ibu Widyaiswara di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN yang memberikan pelatihan dan ilmu kepada penulis pada saat mengikuti pelatihan dasar CPNS;
9. Kedua orang tua dan keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan, nasihat, dan semangat;
10. Seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya yang senantiasa berbagi informasi dan memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis;
11. Dan pihak – pihak lain yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis sangat mengharapkan adanya masukan untuk penyempurnaan laporan aktualisasi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat ditunggu oleh penulis demi pengembangan diri maupun pengembangan keilmuan dari laporan ini. Penulis mengharapkan laporan ini dapat berguna dan mampu menjadi referensi menjalankan pekerjaan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.

Kubu Raya, September 2022

Penulis



Clarisa Rachma Putri ,A.P.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang	7
B. Tugas dan Fungsi.....	10
C. Struktur Organisasi.....	11
D. Program dan Kegiatan saat ini.....	11
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	14
A. Identifikasi Isu	14
B. Pemilihan Isu	22
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	27
D. Rancangan Kegiatan Akatualisasi	32
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	64
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	67
A. Role Model.....	67
B. Realisasi Aktualisasi.....	68
C. Faktor pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	92
D. Tindak Lanjut	93
BAB IV PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi	97
LAMPIRAN.....	107
BIODATA PENULIS	144
DAFTAR PUSTAKA	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	14
Gambar 2.2.....	15
Gambar 2.3.....	15
Gambar 2.4.....	15
Gambar 2.5.....	16
Gambar 2.6.....	17
Gambar 2.7.....	17
Gambar 2.8.....	17
Gambar 2.9.....	18
Gambar 2.10.....	18
Gambar 2.11.....	19
Gambar 2.12.....	23
Gambar 3.1.....	69
Gambar 3.2.....	69
Gambar 3.3.....	69
Gambar 3.4.....	70
Gambar 3.5.....	71
Gambar 3.6.....	71
Gambar 3.7.....	72
Gambar 3.8.....	73
Gambar 3.9.....	73
Gambar 3.10.....	74
Gambar 3.11	76
Gambar 3.12.....	78
Gambar 3.13.....	78
Gambar 3.14.....	79
Gambar 3.15.....	80
Gambar 3.16.....	82
Gambar 3.17.....	82
Gambar 3.18.....	82

Gambar 3.19	83
Gambar 3.20	84
Gambar 3.21	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang bekerja di bawah instansi pemerintah serta terdiri dari pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). ASN memegang peran strategis dalam penerapan berbagai kebijakan publik yang ada di Indonesia. Pasal 1 Undang-undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa ASN memiliki 3 fungsi yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Kemudian dijelaskan dalam pasal 11 mengenai tugas ASN yaitu (1) sebagai pelaksana kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, (2) memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, (3) mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹ ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

ASN sebagai profesi berlandaskan pada prinsip salah satunya yaitu kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. Untuk memenuhi prinsip tersebut, maka dilaksanakan suatu sistem pendidikan dan pelatihan bagi calon ASN. Lembaga Administrasi Negara (LAN) merupakan lembaga yang bertanggungjawab terkait dengan kewenangan penelitian, pengkajian kebijakan Manajemen ASN, pembinaan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan ASN. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS menyebutkan manajemen Pegawai Negeri Sipil adalah pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.² Salah satu upaya dalam pemenuhan kebutuhan kompetensi PNS dalam manajemen ASN dilakukan juga pengembangan kompetensi. Pembekalan ASN mengenai kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh masing-masing

¹ Pasal 1 UU No.5 Tahun 2014 Tentang Apratur Sipil Negara

² PP No.11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS

ASN dilakukan salah satunya dengan Pelatihan Dasar CPNS sebagaimana diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Masa pendidikan dan pelatihan dasar bagi CPNS yang disebut juga masa prajabatan wajib dijalani bagi setiap CPNS selama kurang lebih satu tahun. Pelatihan dasar (Latsar) CPNS dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Latsar CPNS tahun 2022 memiliki kurikulum pelatihan dengan nilai-nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Terdapat 4 agenda dalam kurikulum latsar CPNS, yaitu (1) agenda sikap perilaku bela negara yang membekali peserta latsar dengan pemahaman wawasan kebangsaan melalui pemaknaan terhadap nilai-nilai bela negara, (2) agenda nilai-nilai dasar PNS yang membekali Peserta dengan menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas jabatan PNS secara profesional sebagai pelayan masyarakat, (3) Agenda Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (4) Agenda Habitulasi yang memfasilitasi Peserta melakukan proses aktualisasi substansi Mata Pelatihan agenda 2 dan agenda 3 di tempat kerja melalui pembiasaan diri terhadap kompetensi yang telah diperolehnya melalui berbagai Mata Pelatihan yang telah dipelajari. Penulis mengaktualisasikan substansi mata pelatihan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.

Seksi Survei dan Pemetaan sebagai garda terdepan kegiatan pelayanan pertanahan mulai dari Pelayanan Rutin hingga Program Strategis Nasional (Pemetaan Bidang K4, PTSL, Redistribusi, Lintor, BMN, Proda, PTPR, dll.), baik dari kegiatan pendaftaran maupun pemeliharaan data hak atas tanah. Kegiatan pengukuran dan pemetaan menjadi kegiatan inti di Seksi Survei dan Pemetaan. Namun Seksi survei dan pemetaan Kantor pertanahan Kabupaten Kubu Raya masih memiliki banyak kendala diantaranya banyaknya data pemetaan bidang spasial yang tumpang tindih yang mengakibatkan banyaknya kasus SKP Pertanahan (Sengketa, Konflik, Perkara), Kurangnya data penunjang pelaksanaan pengukuran dan pemetaan pertanahan, belum terpetakannya peta-peta analog/situasi/pendaftaran kedalam aplikasi kegiatan Komputerisasi Pertanahan (KKP) yang selanjutnya sebagai bidang K4 menjadi salah satu permasalahan yang saat ini masih menjadi hal yang krusial. Salah satu penyebab kurangnya data penunjang adalah karena belum optimalnya pemetaan spasial bidang tanah pada peta pendaftaran yang masih menggunakan sistem koordinat lokal. Oleh sebab itu berdasarkan isu yang telah dipaparkan maka penulis mengambil gagasan mengenai ***“Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam rangka pembuatan peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya”***. Penulis memilih lokus pada aktualisasi ini dengan unit satu lembar peta pendaftaran di Kabupaten Kubu Raya dengan alasan sebagai bahan studi kasus pemetaan seluruh bidang spasial peta pendaftaran di seluruh wilayah Kabupaten Kubu Raya.

A. Tujuan Organisasi

Visi dan misi serta tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional tahun 2020 – 2024 ³adalah sebagai berikut:

a. Visi Kementerian

Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

b. Misi Kementerian

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan
Operasionalisasi misi ini dilakukan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:
 - 1.1 Aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
 - 1.2 Aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
 - 1.3 Aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia

³ PMNA ATR/BPN No.27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementrian ATR /BPN

Misi ini dilaksanakan agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju

Tujuan dan sasaran Kementerian ATR/BPN yang dirumuskan dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*) adalah sebagai berikut:

- a. Misi 1 bertujuan untuk:
 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
 2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
- b. Misi 2 bertujuan untuk:
 3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berdaya Saing.

Rancangan Aktuliasasi ini berkaitan dengan terlaksananya tujuan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan. Manfaat dari Inventarisasi Kelengkapan Daftar Peta pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya adalah meningkatkan kualitas data penunjang dengan inventarisasi yang terstruktur sehingga dapat mewujudkan pengelolaan pertanahan dan penataan ruang yang berkualitas.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional , tugas jabatan Petugas Ukur di daerah antara lain⁴:

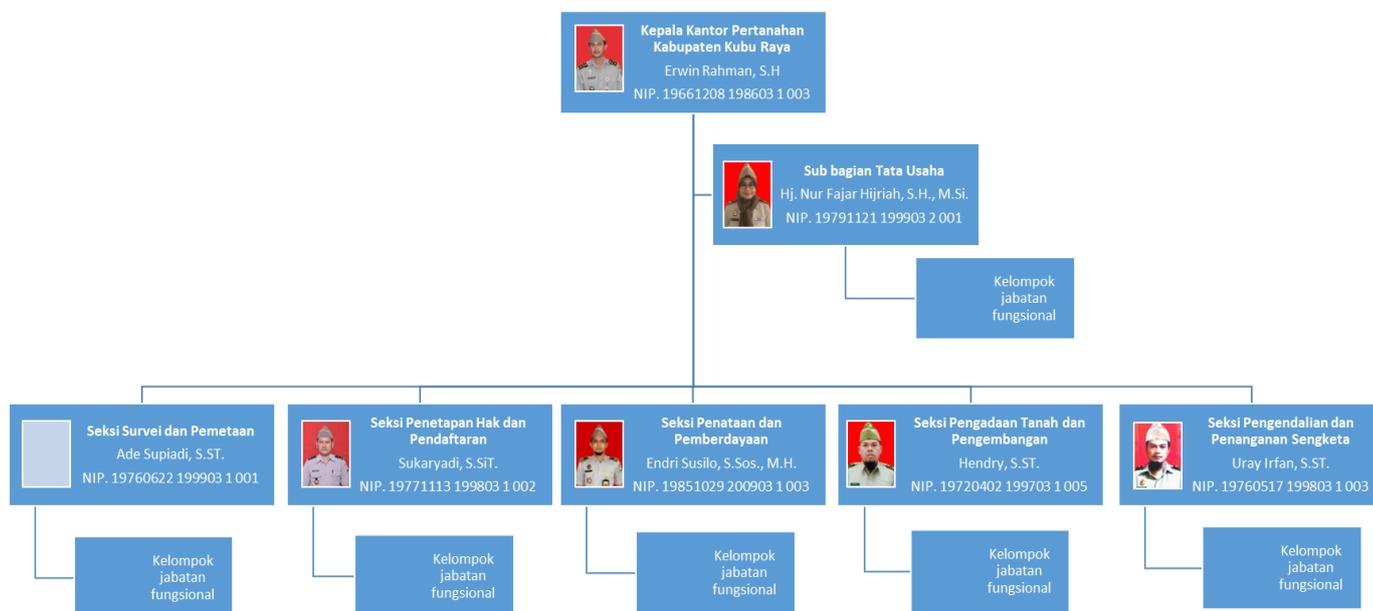
1. Menyiapkan bahan peta penyebaran (*ground Check*) dalam penginderaan jauh;
2. Melakukan survei lokasi dan melakukan penggambaran situasi lokasi pengukuran;
3. Melakukan proses pengukuran bidang;
4. Mengisi dan membuat sketsa di Gambar Ukur (DI 107);
5. Melakukan Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan sandingan batas);

⁴ PMN ATR/BPN No. 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian ATR/BPN

6. Entri berkas pengukuran untuk monitoring;
7. Entri berkas 307 pengukuran;
8. Entri berkas 307 A;
9. Mengolah data pengukuran menjadi peta bidang; dan
10. Mengirimkan hasil pengukuran dan pemetaan untuk di daftarkan.

C. Struktur Organisasi

Sebagaimana Peraturan Menteri ATR/PBN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan⁵. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

D. Program dan Kegiatan saat ini

Adapun kegiatan yang berjalan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun berjalan sebagai berikut:

1. Survei dan Pemetaan Tematik

⁵ PMN ATR/BPN No. 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

1.1 Peta Tematik Pertanahan dan Ruang Kategori III

2. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral

2.1 Penyuluhan Kategori 3

2.2 Layanan Pengukuran Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah)

2.3 Layanan Pengembalian Batas Bidang Tanah Luas Kurang dari 10 Ha (Kantah)

2.4 Pelayanan Informasi Data Tekstual/Grafikal, Salinan Surat Ukur (untuk Sertipikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dan Ganti Blanko)

2.5 Pelayanan Informasi Data Tekstual/Grafikal, Kutipan Surat Ukur (dalam kegiatan pengukuran yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan lainnya)

2.6 Rekomendasi Hasil Pembinaan/Monev/Supervisi

2.7 PBT PTSL ASN Kategori III

2.8 PBT K4 PTSL Kategori 3

2.9 K4 Data Yuridis

2.10 PBT Non Sistematis Kategori 3

Aktualisasi ini mendukung kegiatan yang tercantum dalam DIPA nomor 2 yaitu Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Keterkaitan kegiatan yang berjalan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya dengan rancangan aktualisasi adalah untuk mendukung terlaksana tujuan penyelenggaraan pendaftaran tanah. Sesuai dengan PP No. 24 tahun 1997 pasal 15 ayat (1) yang berbunyi Kegiatan pendataran tanah secara sistematis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) dimulai dengan pembuatan peta dasar pendaftaran dan ayat (2) yang berbunyi Di wilayah-wilayah yang belum ditunjuk sebagai wilayah pendaftaran tanah secara sistematis oleh Badan Pertanahan nasional diusahakan tersedianya peta dasar pendaftaran untuk keperluan pendaftaran tanah secara sporadis. Dibutuhkannya data penunjang dalam kegiatan pengukuran dan pemetaan, maka dalam hal ini penulis mengangkat tentang Inventarisasi Kelengkapan Daftar Peta Pendaftaran.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan identifikasi tugas dan fungsi jabatan, hasil penugasan pimpinan, inisiatif penulis, serta pengumpulan data dengan metode kualitatif yakni dengan mewawancarai beberapa pegawai di lingkungan Seksi Survei dan Pemetaan Kabupaten Kubu Raya dengan hasil konsultasi dengan Mentor yang merupakan atasan penulis di Seksi Survei dan Pemetaan. Hasilnya teridentifikasi 3 Isu utama yang saat ini terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya terutama di Seksi Survei dan Pemetaan, antara lain:

- 1. Arsip pengukuran (Surat Ukur dan Gambar Ukur) yang belum terdigitalisasi seluruhnya.**

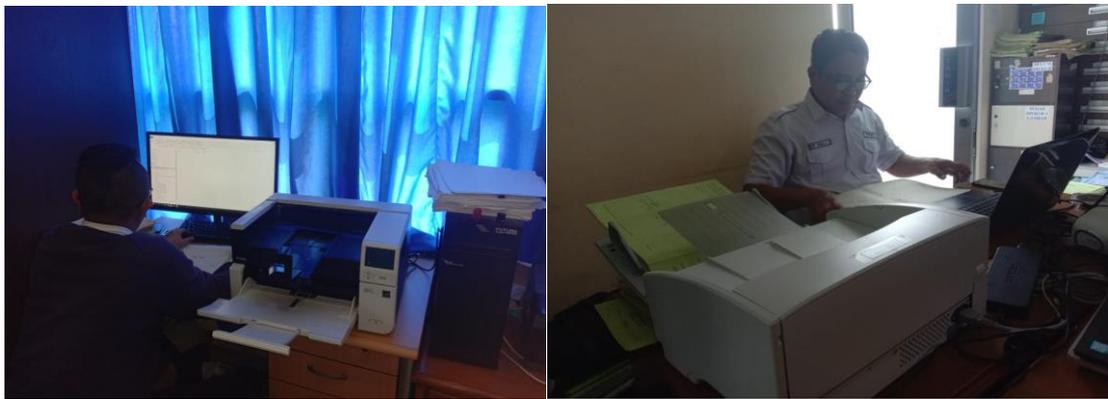
Berdasarkan data yang ada saat ini Arsip pengukuran berupa Surat Ukur dan Gambar Ukur di Seksi Survei dan Pemetaan masih banyak yang belum terdigitalisasi dengan optimal dan *ter-upload* baik di sistem Aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) maupun di database Seksi Survei dan Pemetaan (*Synology*)



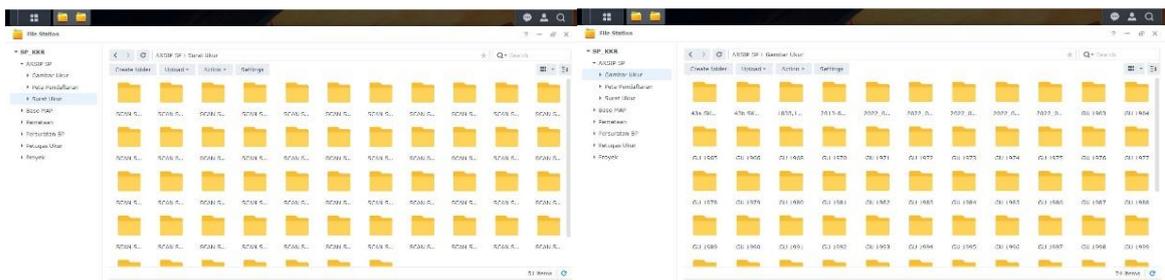
Gambar 2.1 - Ruang arsip seksi Survei dan Pemetaan
Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya



Gambar 2.2 - Kondisi fisik arsip pertanahan (surat ukur dan gambar ukur) yang belum terdigitalisasi



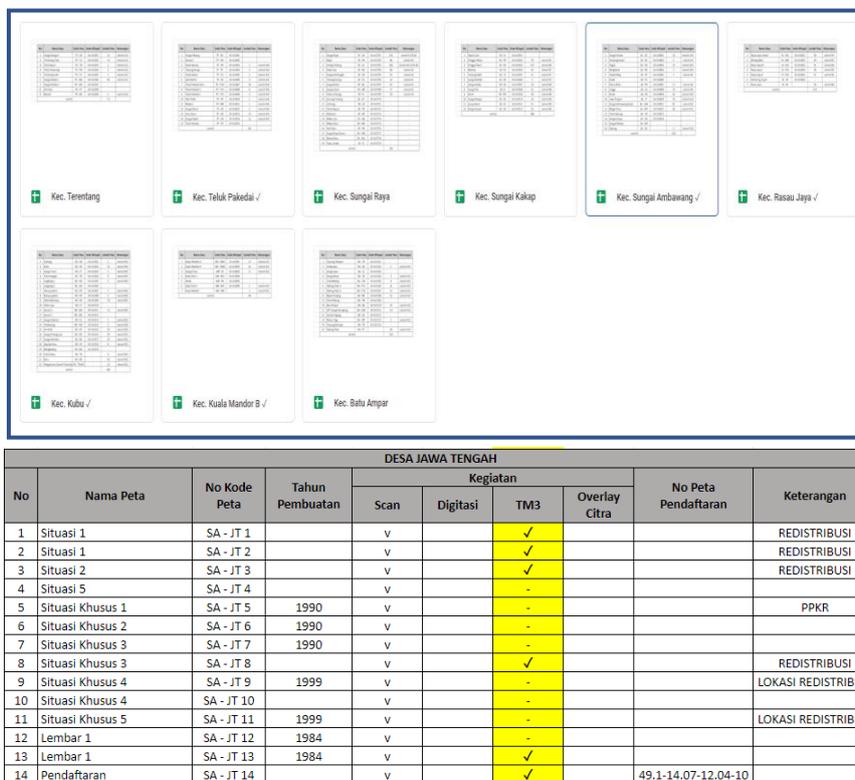
Gambar 2.3 – Petugas arsip yang sedang melakukan digitalisasi arsip pertanahan (surat ukur dan gambar ukur)



Gambar 2.4 – Database seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya (*synology*)

2. Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °.

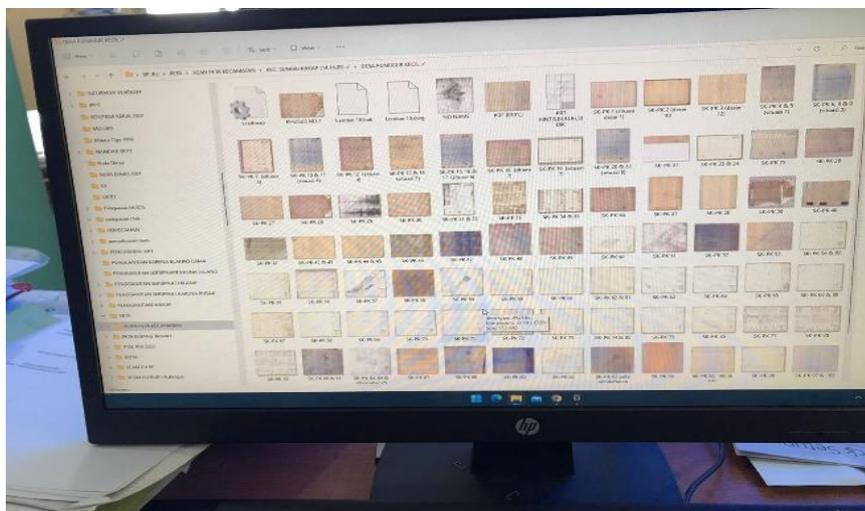
Wilayah administrasi Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 9 Kecamatan 120 Desa. Berdasarkan data inventarisasi Peta Pendaftaran Terdapat 1.416 lembar peta pendaftaran yang sudah terinventarisir dan terdigitalisasi, namun belum semua bidang tanah yang ada di dalamnya dapat terpetakan di sistem koordinat TM-3°, dimana selanjutnya bdaang -bidang yang belum terpetakan disebut sebagai bidang k4, yang merupakan proyek strategis nasional yang sedang gencar dilaksanakan oleh kantor pertanahan di Indonesia guna perbaikan kualitas data spasial termasuk Kantor pertanahan Kabupaten Kubu Raya.



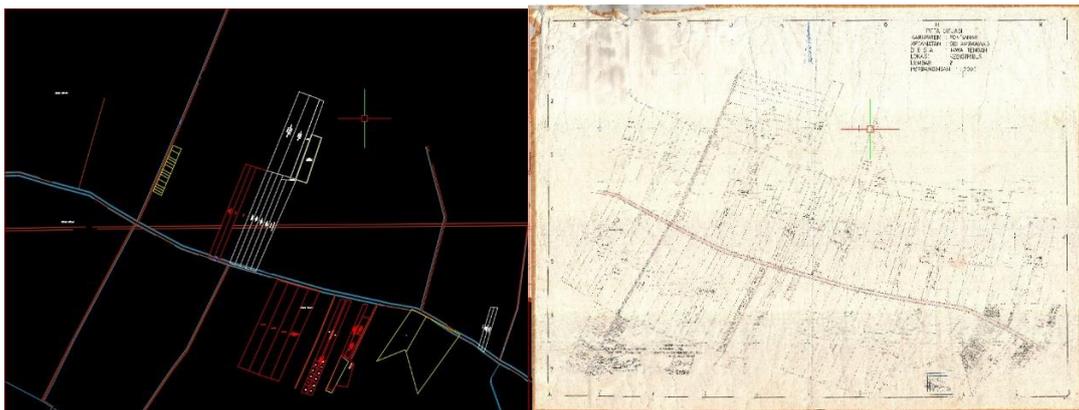
Gambar 2.5 – Data inventaris digital peta pendaftaran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan Kabupaten Kubu Raya



Gambar 2.6 – inventarisasi Peta pendaftaran yang dibukukkan perwilayah administrasi kecamatan



Gambar 2.7 Peta Pendaftaran yang telah di digitalisasi



Gambar 2.8 – Transformasi bidang tanah dari peta pendaftaran ke system koordinat TM-3^o yang belum seluruhnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat dikelompokkan menjadi beberapa kondisi sesuai dengan agenda III Pelatihan Dasar CPNS (Manajemen ASN dan SMART ASN) seperti ditampilkan pada tabel berikut.

No	Kondisi/Data	Isu	Keterkaitan dengan Agenda 3	Kondisi yang diharapkan
1.	<p>a) terdapat ±267.022 Surat Ukur dan ± 3.521 Gambar Ukur dari ± 300.000 Gambar Ukur yang belum terdigitalisasi.</p> <p>b) Penyimpanan Surat Ukur dan Gambar Ukur secara fisik rentan hilang dan rusak.</p> <p>c) Masih mengandalkan Proses pencarian secara manual yang memakan waktu lebih banyak.</p>	<p>Arsip Pengukuran (Surat Ukur dan Gambar Ukur) yang belum Terdigitalisasi seluruhnya.</p>	<p><u>Manajemen ASN :</u> Meningkatkan produktifitas ASN dengan kemudahan dalam pencarian data fisik secara cepat dan efisien sehingga meningkatkan efektifitas kinerja satuan kerja.</p> <p><u>SMART ASN:</u> Memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan kemudahan kinerja di era transformasi digital.</p>	<p>a) Percepatan pengelolaan arsip secara digital agar memudahkan dalam pencarian dan sebagai backup apabila terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.</p> <p>b) Semua arsip pertanahan terdigitalisasi</p>

2.	<p>a) Peta dibuat dengan cara manual</p> <p>b) Peta pendaftaran masih menggunakan system Koordinat Lokal</p> <p>c) Sulitnya mengidentifikasi peta pendaftaran dikarenakan kurangnya informasi yang disajikan dalam peta pendaftaran</p> <p>d) Petunjuk lokasi belum menguraikan letaak tanah secara jelas</p>	<p>Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan ke dalam sistem koordinat TM-3°</p>	<p><u>Manajemen ASN :</u> Meningkatkan produktifitas ASN dan efektifitas serta kualitas dalam memberikan data yang akuntabel dan akurat .</p> <p><u>SMART ASN:</u> Menjaga integritas ASN yang akuntabel dengan memberikan informasi yang benar berkualitas dan sudah tervalidasi sebab adanya perbaikan kualitas data spasial ini.</p>	<p>a) melaksanakan identifikasi lapangan dan pengambilan koordinat lokasi bidang tanah (detail situasi).</p> <p>b) Mengidentifikasi peta pendaftaran menggunakan bantuan Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT)</p>
3.	<p>a) Data Kantor pertanahan mencatat ± 3.416 berkas permohonan validasi tercatat dari bulan januari-september 2022</p> <p>b) Belum adanya peraturan terkait validasi</p>	<p>Belum adanya SOP dalam rangka kegiatan validasi Sertipikat Hak atas Tanah (SHAT).</p>	<p><u>Manajemen ASN :</u> Meningkatkan produktifitas , efektifitas ASN karena terus dibangunnya perbaikan kualitas dan validasi data secara terus menerus untuk menghasilkan data yang valid dan akuntabel.</p>	<p>a) Adanya SOP terkait alur proses validasi</p> <p>b) Penyimpanan data spasial bidang tanah yang belum berbasis satu peta</p> <p>c) Sosialisasi kepada pemohon</p>

	<p>c) Minimnya data fisik bidang tanah</p> <p>d) Pemohon tidak mengetahui dan menguasai letak bidang tanah milinya.</p>		<p><u>SMART ASN:</u></p> <p>Menjaga <i>integritas</i> ASN yang akuntabel dengan memberikan informasi yang benar berkualitas dan sudah tervalidasi</p>	<p>tantang pentingnya penguasaan fisik bidang tanah</p>
--	---	--	--	---

Tabel 2.1- keterkaitan Isu dengan Agenda 3

Dengan adanya ketiga isu di atas, maka perlu ditemukan pemecahan permasalahannya dengan melaksanakan aktualisasi dan habituasi nilai-nilai **BerAKHLAK** (**Ber**orientasi pelayanan, **Ak**untabel, **K**ompeten, **H**armonis, **L**oyal, **A**daptif, **K**olaboratif).

B. Pemilihan Isu

1. Perumusan Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan *Core Issue* yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode tapisan isu **ASTRID** (**Aktual**, **Spesifik**, **Transformatif**, **Relevan**, **Inovatif**, **Dapat dilaksanakan**).

- Aktual yaitu isu benar- benar terjadi atau baru saja terjadi,
- Spesifik memiliki arti isu bersifat khusus atau mendetail,
- Transformasi artinya perubahan (bentuk, sifat, fungsi, dsb.),
- Relevan dapat di artikan isu berguna secara langsung,
- inovatif yaitu bersifat mengenalkan sesuatu yang baru,
- Dapat di lakukan artinya kegiatan penyelesaian dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang ada, dalam hal ini adalah masa habituasi CPNS.

isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu utama yang di ulas. Cara ini diawali dengan menentukan skala di setiap faktor **ASTRID**. Skala dari setiap faktor dijumlahkan menjadi skor. Isu yang memiliki skor tertinggi ditetapkan sebagai isu prioritas.

Tabel di bawah ini merupakan penilaian isu menggunakan metode **ASTRID** (**Aktual, Spesifik, Transformatif, Relevan, Inovatif, Dapat dilaksanakan**), yang merupakan hasil penilaian penulis Bersama dengan mentor dan beberapa pegawai di seksi survei dan pemetaan kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.

The image contains four hand-drawn tables representing ASTRID questionnaires. Each table has a header with 'No', 'Isu/Masalah', 'Bobot', and 'Kriteria' (A, S, T, R, I, D) and 'Total'. The issues are: 1. Digitalization of maps, 2. Map registration, and 3. SHAT validation. The scores vary across the different evaluations.

Gambar2.12- Kuesioner tabel skor ASTRID terhadap isu permasalahan.

Berikut tabel rata-rata nilai ASTRID dari kuesioner yang telah dibagikan.

No	Isu/ Masalah	Kriteria						Total	Peringkat
		A	S	T	R	I	D		
Bobot		15	10	10	15	20	30		
1.	Arsip pengukuran (Surat Ukur dan Gambar Ukur) yang belum terdigitalisasi seluruhnya.	13	8.75	8.25	14	16	26	86	II

2.	Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °.	14	9.25	9	14	18.5	28.25	93	I
3.	Belum adanya SOP dalam rangka kegiatan validasi Sertipikat Hak atas Tanah (SHAT).	11	6.5	8	10.75	13.75	23	73	III

Tabel 2.2 – table identifikasi rata-rata nilai tapisan isu metode ASTRID

Berdasarkan Analisis ASTRID yang telah dilaksanakan pada tabel 2.2 , terlihat bahwa isu mengenai “**Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °.**” Yang terpilih dengan skor ASTRID sebesar 93 dari skala 100 dan menduduki posisi peringkat tertinggi diantara isu yang lain.

2. Isu yang diangkat

Dari perumusan isu dengan Matrik ASTRID diatas, bahwa isu yang segera dipecahkan atau dicari solusinya adalah **Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °.** Alasan isu ini diangkat dikarenakan:

- Pemetaan spasial lengkap untuk mitigasi dan meminimalisir terjadinya SKP (Sengketa, Konflik, Perkara);
- Sebagai bahan persiapan K4 di tahun 2023;
- Peningkatan kualitas data Spasial;
- Percepatan Pelayanan Berkas di kantor Pertanahan; dan
- Berpartisipasi dalam mewujudkan desa lengkap.

- Sebagai penunjang pelaksanaan Proyek Strategis Nasional terkait kualitas perbaikan kulaitas data yang digunakan sebagai acuan penetapan lokasi nantinya.

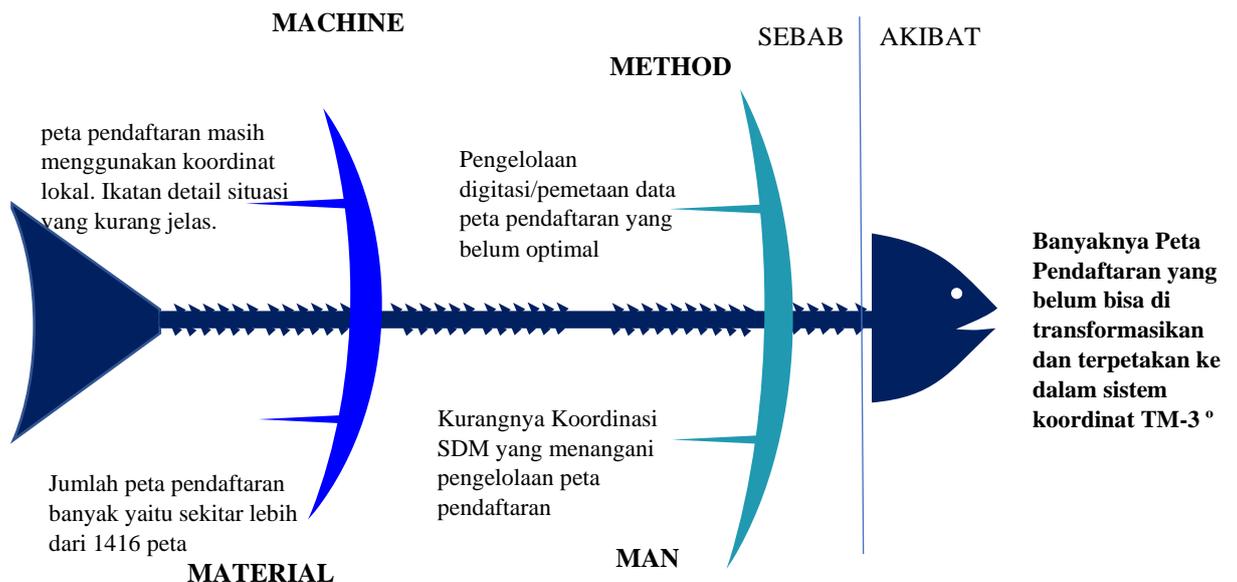
3. Analisis Penyebab Isu

Sebelum mencari gagasan pemecahan isu, kita harus terlebih dahulu mengetahui penyebab isu untuk dapat menggambarkan akar dari isu/permasalahan. Dalam menganalisis penyebab isu, diperlukan metode yang dapat menunjukkan hubungan sebab akibat salah satunya yaitu *Fishbone Diagram* (Diagram Tulang Ikan). *Fishbone Diagram* merupakan salah satu teknik analisis isu yang lebih menekankan pada hubungan sebab akibat atau sering disebut *Cause-and-Effect Diagram*. *Fishbone Diagram* akan mengidentifikasi berbagai sebab potensial dari masalah dan menganalisis sebab-sebab masalah tersebut pada masing-masing kategori melalui sesi *brainstorming*.

Tahap analisis penyebab isu menggunakan *fishbone diagram* adalah:

1. Menyepakati akibat/pernyataan masalah
2. Mengidentifikasi kategori penyebab
3. Menemukan sebab-sebab potensial dari masing-masing kategori
4. Mengkaji dan menyepakati sebab-sebab yang paling mungkin

Dari keempat tahapan tersebut maka analisis sebab akibat menggunakan *fishbone diagram* adalah sebagai berikut :



Bagan 2. Fishbone Diagram

Penjabaran *Fishbone Diagram* diatas adalah seperti berikut :

No	Klasifikasi	Penyebab	Penjelasan
1	MATERIAL	Jumlah peta pendaftaran banyak yaitu \pm 1.416 lembar peta.	Jumlah peta pendaftaran di Seksi Survei dan Pemetaan terhitung sebanyak \pm 1.416 lembar peta, dimana dari setiap lembar peta terdapat satuan hingga ribuan jumlah bidang yang merupakan penggambaran pendaftaran bidang tanah sebelum adanya aplikasi digital Geo KKP seperti <i>AutoCAD Map, ArcGis.dll</i> .
2	METHOD	Pengelolaan digitasi/pemetaan data peta pendaftaran yang belum optimal	Pelayanan Pertanahan yang terus berjalan menjadikan pengelolaan digitasi/ pemetaan data peta pendaftaran belum optimal dan dapat dibidang belum terlalu di fokuskan.
3	MAN	Kurang SDM yang menangani pengelolaan peta pendaftaran	Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya khususnya di Seksi Bidang Survei dan Pemetaan memiliki 3 orang yang dikhususkan untuk plotting dan pemetaan yang menguasai peta dan kondisi di setiap wilayah yang telah dibagi, yang disebut sebagai Tim Pemetaan /Plotting, sehingga dapat dikatakan SDM yang menguasai mengenai pemetaan dan pengelolaan peta pendaftaran belum

			termanage dengan baik dikarenakan masih berfokus pada pelayanan rutin.
4	MACHINE	Peta pendaftaran masih menggunakan koordinat lokal. Ikatan detail situasi yang kurang jelas.	Peta pendaftaran merupakan sebuah Lembar peta kerja yang digunakan untuk pemetaan pendaftaran bidang tanah sebelum adanya aplikasi digital terintegrasi GeoKKP. Sehingga masih banyaknya pengolahan secara lokal, belum adanya citra satelit dan mengandalkan ikatan situasi yang belum mendetail, sehingga mengakibatkan susah transformasi bidang tanah ke koordinat TM-3, dan pemetaanya.

Tabel 2.3- Penjabaran *Fishbone diagram*

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan diagram *fishbone* yang telah dijabarkan diatas ditemukan penyebab-penyebab dari isu terpilih yaitu “**Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °**”. Untuk memecahkan isu tersebut ditemukan beberapa gagasan pemecah isu yang dapat diangkat dalam rancangan aktualisasi adalah sebagai berikut:

Penyebab Isu	Gagasan Pemecah Isu	Manajemen ASN	Smart ASN
Peta pendaftaran masih menggunakan koordinat lokal. Ikatan detail situasi yang kurang jelas.	Pengambilan data lapangan berupa titik koordinat, sebagai data pengikatan pelandungan bidang.	Meningkatkan integritas ASN melalui perbaikan kualitas data terus menerus yang berorientasi	Meningkatkan Digital Skill dapat dilihat dari penggunaan alat-allat digital

		<p>pelayanan yang valid dalam pemberian maupun pemeliharaan ha katas tanah dalam setiap permohonan.</p>	<p>seperti GPS Geodetic yang membantu dalam pengambilan koordinat secara cepet dan akurat</p>
<p>Pengelolaan digitasi/pemetaan data peta pendaftaran yang belum optimal</p>	<p>Pengadaan peta CSRT untuk digitasi.</p>	<p>Meningkatakan integritas ASN agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja, dengan memperhatikan kualitas termasuk dari penggunaan CSRT untuk digitasi yang dinilai llebih teliti.</p>	<p>Pengadaan Peta CSRT dengan pengambilan mennggunakan alat Drone guna menghasilkan CSRT berkualitas yang digunakan dalam identifikasi bidang.</p>
<p>Jumlah peta pendaftaran banyak yaitu sekitar lebih dari 1416 peta</p>	<p>Inventarisasi peta dan digitalisasi untuk mempermudah tahap dalam pelandingan bidang.</p>	<p>Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan ASN dengan kemudahan mencari data melalui kegiatan inventarisasi dan digitalisasi.</p>	<p>Mempersiapkan diri menghadapi transformasi digital dan sertpikat elektronik dimulai dengan digitalisasi arsip dan warkah.</p>

Kurangnya Koordinasi SDM yang menangani pengelolaan peta pendaftaran	Mengadakan koordinasi dengan tim pemetaan untuk pelandungan peta pendaftaran	Dengan adanya koordinasi integritas dan nilai BerAKHLAK ASN dapat terlaksana semuasehingga menghasilkan pekerjaan dengan hasil terbaik dari kerjasama Pegawai.	Menambah integritas ASN dimulai dari bekerja sama dan berkoordinir di setiap lapisan guna berorientasi pelayanan.
--	--	--	---

Tabel 2.4- keterkaitan Gagasan pemecah Isu dengan Agenda 3

Dari beberapa gagasan pemecahan isu pemilihan prioritas dilakukan dengan menggunakan teori tapisan Mc Namara. Teori tapisan Mc Namara akan menentukan 3 (tiga) kriteria yang dinilai dari setiap alternatif pemecahan masalah yaitu efektivitas, efisiensi, dan kemudahan. Perlu dipertimbangkan berbagai hal diantaranya: (1) efektivitas apabila dapat berhasil guna, berdaya guna dan memberikan nilai tambah bagi organisasi, (2) efisien apabila alternatif solusi memiliki biaya rendah sehingga semakin baik bagi pelaksanaannya, (3) kemudahan pelaksanaan pemecahan masalah diimplementasikan. Tiap kriteria diberikan skor nilai antara 1 sampai dengan 5. Total skor tertinggi adalah prioritas pemecahan masalah yang dipilih untuk segera diimplementasikan. Berikut merupakan tabel penjelasan mengenai skala tiap kriteria dalam teori tapisan Mc Namara:

Skor	Efektif	Efektivitas	Kemudahan
1	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak mudah
2	Kurang Efektif	Kurang Efisien	Kurang mudah
3	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
5	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat mudah

Tabel 2.5- Keterangan score metode Mc. Namara

Tabel di bawah ini merupakan penilaian terhadap gagasan pemecahan isu dengan metode Mc Namara:

No	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total
1	Graphical Index Mapping (GIM) dalam rangka pembuatan peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.	5	4	4	13
2	Pengadaan peta CSRT untuk digitasi.	4	2	3	9
3	Inventaris bidang yang belum terpetakan	3	2	3	8

Tabel 1.6- Metode Mc Namara untuk diperoleh gagasan prioritas

Berdasarkan tapisan gagasan pemecahan isu masalah menggunakan metode Mc Namara diperoleh gagasan prioritas yaitu **“Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.”**. Gagasan tersebut dirasa yang paling baik dilakukan apabila dilihat dari faktor:

1. Efektivitas, *“Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam rangka pembuatan peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.”* dapat berguna bagi proses pengukuran dan pemetaan dan menunjang pekerjaan dan percepatan layanan di Seksi Survei dan Pemetaan selain itu sebagai mitigasi awal terjadinya SKP pertanahan.
2. Efisien, biaya yang dikeluarkan tidak banyak karena dalam proses Pemetaan bidang tanah dengan pengikatan detail situasi lapangan yang memiliki Koordinat TM-3 hanya menggunakan alat GPS geodetic, laptop, dan aplikasi yang sudah tersedia dan dimiliki oleh penulis dan Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.
3. Kemudahan, gagasan mudah dilakukan karena tahapan Pemetaan bidang tanah dengan pengikatan detail situasi lapangan yang memiliki Koordinat TM-3 dinilai sederhana.

Mengingat waktu yang diberikan untuk aktuliasasi ini hanya 30 hari (satu bulan), penulis memfokuskan **Graphical Indeks Mapping (GIM) dalam rangka pembuatan**

peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Informasi ini dinilai sangat bermanfaat jika digunakan sebagai dasar pemetaan di kemudian hari, **mitigasi awal terjadinya SKP Pertanahan (Sengketa, Konflik, dan Pertanahan) dan Pengenalan potensi bidang K4 ditahun 2023.**

D. Rancangan Kegiatan Akutualisasi

Unit Kerja	:	Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
Identifikasi Isu	:	1. Arsip Pengukuran (Surat Ukur dan Gambar Ukur) yang belum Terdigitalisasi seluruhnya.
		2. Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan dan terpetakan ke dalam sistem koordinat TM-3 °
		3. Belum adanya SOP dalam rangka kegiatan validasi Sertipikat Hak atas Tanah (SHAT).
Isu terpilih	:	Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bisa di transformasikan ke dalam sistem koordinat TM-3 °
Gagasan pemecah Isu	:	1. <i>Graphical Indeks Mapping</i> (GIM) dalam rangka pembuatan peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
		2. Pengadaan peta CSRT untuk digitasi.
		3. Inventaris bidang yang belum terpetakan
Gagasan yang terpilih	:	<i>Graphical Indeks Mapping</i> (GIM) dalam rangka pembuatan peta kerja untuk pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang.Kabupaten Kubu Raya

Tabel 2.7. Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Hasil/Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Mengumpulkan semua katalog/daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran dan scan peta pendaftaran lembar 2 Kode SA-JT 3 Desa Jawa Tengah , Kecamatan Sungai Ambawang.	1.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Semua katalog/daftar inventarisasi Peta pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya , dan scan peta pendaftaran yang siap untuk di telaah.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti demi mencari solusi yang terbaik terkait langkah yang akan diambil dan masalah yang dihadapi. • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: bertukar pendapat dan berdiskusi merupakan salah satu sarana meningkatkan kompetensi diri dan 	Dengan persiapan dan semua katalog/daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran dan scan peta pendaftaran lembar 2 Kode SA-JT 3 Desa Jawa Tengah , Kecamatan Sungai Ambawang. Maka akan berkontribusi terhadap misi kedua yaitu “Menyelenggarakan	Terpercaya Mengumpulkan semua katalog/daftar peta pendaftaran yang ada di Kabupaten Kubu Raya menunjukkan nilai terpercaya yaitu kemudahan dalam mendapat informasi.

				<p>pemahaman penulis terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saling menghargai perbedaan pendapat dan usulan ketika berdiskusi dengan mentor untuk menghasilkann sebuah hasil diskusi yang maksimal. • Loyal: menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis) 	<p>pelayanan pertanahan dan pertanahan ruang berstandar dunia”</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Penulis bertindak proaktif dalam berdiskusi tidak hanya berdiam diri namun juga mengutarakan pendapat dalam diskusi sebagai bentuk pemahaman terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan kesepakatan pihak terkait (mentor) melalui hasil diskusi yang sudah dilaksanakan. 		
		1.2 Melakukan pengumpulan terhadap semua katalog/daftar		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melaksanakan apa yang telah didiskusikan dengan atasan mengenai 		

		<p>peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran</p>		<p>langkah dan tahapan yang telah direncanakan penulis dengan atasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: bersikap solutif terhadap setiap tantangan yang ada saat kegiatan berlangsung. • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama pegawai lain yang bertugas di arsip pengukuran • Loyal: menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dicerminkan dari sikap menaati tata peraturan yang berlaku di pengarsipan seksi survei dan pemetaan kantor 		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>pertanahan kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Bertindak proaktif dengan cara tidak hanya memintta bantuan namun terlibat langsung dalam proses pengumpulan katalog dan bahan lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi.. • Kolaboratif: penulis bekerjasama dengan petugas arsip dan melakukan diskusi seputar kondisi peta pendaftaran dan tatacara pengumpulannya 		
		1.3 Melaporkan kegiatan yang		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi pelayanan: Melaakukan perbaikan 		

		<p>telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)</p>		<p>tiada henti terhadap setiap tahap pelaksanaan Kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melaporkan secara berkala kepada mentor kegiatan yang telah dilaksanakan penulis sebagai bukti tanggung jawab atas setiap tahapan kegiatan. • Kompeten: Melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin sesuai arahan atasan yang juga selaku mentor dalam diskusi sebelumnya yang berorientasi kepada kecepatan dan ketepatan setiap tahapan aktualisasi yang sebelumnya telah didiskusikan dengan atasan sekaligus mentor. 		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) dan menerima segala saran dan masukkan dari mentor selama diskusi. • Adaptif : bersiap diri dalam menghadapi perubahan dari kendala yang ada dan memiliki solusi yang tepat. • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor menganalisis setiap tahapan, telaah setiap hambatan dan kendala guna mendapatkan hasil yang optimal 		
2	Koordinasi dengan Tim pemetaan untuk identifikasi bidang-bidang	1.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Hasil telaah Bersama Tim Pemetaan mengenai	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Melakukan perbaikan tiada henti demi mencari solusi yang terbaik 	Kegiatan Koordinasi dengan Tim pemetaan untuk identifikasi bidang-	Profesional Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama dengan

	<p>dalam peta pendaftaran SA-JT 3 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p>		<p>persiapan titik yang harus diambil dan detail situasi serta titik peta pendaftaran SA-JT 3 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya agar dapat ditransformasikan dan dipetakan kedalam system Koordinat TM-3 .</p>	<p>terkait langkah yang akan diambil dan masalah yang dihadapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Harmonis : Saling menghargai perbedaan pendapat dan usulan ketika berdiskusi dengan mentor untuk menghasilkann sebuah hasil diskusi yang maksimal. • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor mempersiapkan tahapan selanjutnya, telaah setiap hambatan dan kendala 	<p>bidang dalam peta pendaftaran SA-JT 3 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya berkontribusi terhadap misi kedua yaitu “Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan pertanahan ruang berstandar dunia”</p>	<p>tim pemetaan , bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah</p> <p>Terpercaya:</p> <p>Dalam kegiatan ini penulis berkoordinasi langsung dengan tim pemetaan sebagai tim ahli yang menguasai peta sehingga data yang didapat tidak asal-asalan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>
--	---	--	---	---	---	--

				<p>guna mendapatkan hasil yang optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal: Melaksanakan nilai undang-undang dan Pancasila dengan menunjukkan kepatuhan dengan cara berkonsultasi terlebih dahulu sebelum melaksanakna setiap tahapan. 		
		<p>1.2 Memilah daftar-daftar peta pendaftaran berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim pemetaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkoordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya 		

				<p>tim pemetaan agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama pegawai lain yang bertugas di tim pemetaan dan mentor (atasan penulis) • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		1.3 Mengidentifikasi bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: memperbaiki kualitas data guna menambah kualitas pelayanan dan 		

		<p>situasi ikatan bidang tanah dari peta pendaftaran SA-JT 3 bersama PIC Tim Pemetaan</p>		<p>mempercepat pelayanan pertanahan di Kantor pertanahan Kabupaten Kubu Raya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkoordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya tim pemetaan agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama 		
--	--	---	--	--	--	--

				<p>pegawai lain yang bertugas di tim pemetaan dan mentor (atasan penulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		<p>1.4 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melaporkan secara berkala kepada mentor kegiatan yang telah dilaksanakan penulis sebagai bukti tanggung jawabb atas setiap tahapan kegiatan. • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) dan menerima segala 		

				<p>saran dan masukkan dari mentor selama diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: berkonsultasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya mentor (atasan penulis) agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor menganalisis setiap tahapan, telaah setiap hambatan dan kendala guna mendapatkan hasil yang optimal • Adaptif : bersiap diri dalam menghadapi perubahan dari kendala yang ada dan memiliki solusi yang tepat. 		
--	--	--	--	---	--	--

3	Pengambilan dan pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2.	3.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Data Lapangan berupa Koordinat bidang tanah dan detail situasi yang nantinya akan diolah untuk pemetaan bidang tanah, dan juga peta bidang tanah dan detail situasi hasil olahan data lapangan yang diambil.	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkonsultasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya mentor (atasan penulis) agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) • Loyal: menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku 	Kegiatan Pengambilan dan pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 berkontribusi langsung dengan misi kedua yaitu “Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan pertanahan ruang berstandar dunia”	Melayani Pengambilan dan pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2. Sebagai bentuk pelayanan penulis terhadap instansi maupun masyarakat guna menunjang kualitas data pertanahan

				<p>seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		<p>3.2 Berkoordinasi terkait informasi bidang yang bisa/tidak bisa dilandingskan dalam peta-peta pendaftaran yang dengan tim pemetaan Seksi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkoordinasi kepada pihak yang memiliki 		

		Survei dan Pemetaan Kantah Kubu Raya		<p>keahlian salah satunya tim pemetaan agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama pegawai lain yang bertugas di tim pemetaan • Adaptif: melakukan pengecekan terhadap informasi bisa/tidak bisanya bidang dalam peta pendaftaran dilandaskan di data digital tim pemetaan • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait 		
--	--	--------------------------------------	--	---	--	--

				seperti rekan-rekan kerja di tim pemetaan		
		3.3 Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan.		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena sebelumnya telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) dan koordinasi dengan rekan kerja • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama pegawai lain dalam rangka persiapan sebelum turun ke lapangan. • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan 		

				penulis) dan rekan kerja (tim pemetaan)		
		3.4 Pengambilan data lapangan menggunakan alat CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi dan direncanakan untuk diambil.		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Memberikan data pemetaan yang lebih lengkap. • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkoordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya tim pemetaan agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama seluruh pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan terkait synology yang digunakan bersama • Adaptif: memanfaatkan teknologi server penyimpanan bersama untuk menyimpan data agar bisa diakses Bersama • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		3.5 Pengolahan data menggunakan aplikasi AutoCad Map terintegrasi		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan 		

		<p>Geo KKP berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3, hingga bidang tanah dapat terpetakan.</p>		<p>karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: mengembangkan kapabilitas dengan menggunakan alat pengukuran yang lebih canggih dan pengolahan digital yang terintegrasi KKP • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		<p>3.6 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melaporkan secara berkala kepada mentor kegiatan yang telah dilaksanakan 		

		<p>kepada mentor (atasan penulis)</p>		<p>penulis sebagai bukti tanggung jawabb atas setiap tahapan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) dan menerima segala saran dan masukkan dari mentor selama diskusi. • Kompeten: berkonsultasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya mentor (atasan penulis) agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor menganalisis setiap tahapan, telaah setiap hambatan dan kendala 		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>guna mendapatkan hasil yang optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : bersiap diri dalam menghadapi perubahan dari kendala yang ada dan memiliki solusi yang tepat. 		
4	Membuat peta kerja bidang tanah peta pendaftaran SA-JT3 lembar 2 yang dapat dilandungkan	4.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	peta kerja hasil pelandungan /Pemetaan bidang tanah yang nantinya akan di <i>Upload</i> dalam data Spasial GeoKKP dan Data base pertanahan seksi survei dan pemetaan (Synology)	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Harmonis : Saling menghargai perbedaan pendapat dan usulan ketika berdiskusi dengan mentor untuk menghasilkann sebuah hasil diskusi yang maksimal. 	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian	<p>Melayani</p> <p>Pemetaan peta pendaftaran dalam system koordinat TM-3 menunjang proses pengukuran dan pemetaan yang akan meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan kepada masyarakat</p> <p>Profesional</p> <p>Dalam proses aktualisasi, penulis</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor mempersiapkan tahapan selanjutnya, telaah setiap hambatan dan kendala guna mendapatkan hasil yang optimal • Loyal: Melaksanakan nilai undang-undang dan Pancasila dengan menunjukkan kepatuhan dengan cara berkonsultasi terlebih dahulu sebelum melaksanakna setiap tahapan. 	<p>Berlandaskan Gotong Royong”.</p> <p>Dengan inventarisasi kelengkapan Peta pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya dapat memberikan data dan informasi bidang yang bisa dilandingskan sehingga memudahkan pekerjaan sehari-hari di Seksi Survei dan Pemetaan</p>	<p>bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah</p> <p>Terpercaya</p> <p>Pemetaan peta-peta pendaftaran yang ada di Kabupaten Kubu Raya menunjukkan nilai terpercaya yaitu kemudahan dalam mendapat informasi.</p>
		4.2 Melakukan pembuatan peta kerja hasil pemetaan bidang tanah peta	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Memberikan data pemetaan yang lebih lengkap. 		

		<p>pendaftaran SA-JT 3.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena sebelumnya telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) dan berkoordinasi dengan rekan kerja • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		<p>4.3 Menyampaikan hasil peta kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: penulis bertanggungjawab 		

		<p>Pemetaan Peta pendaftaran SA-JT3 .</p>		<p>terhadap kegiatan dengan melakukan pelaporan yang telah dibuat kepada mentor (atasan penulis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) • Loyal: menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan pelaporan kegiatan setelah melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis) • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait 		
--	--	---	--	--	--	--

				seperti mentor (atasan penulis)		
		4.4 Mengupload Peta Kerja ke dalam synology ,Peta kerja offline Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Kubu Raya.		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan: Memberikan data pemetaan yang lebih lengkap. • Akuntabel: kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis) • Kompeten: berkoordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya tim pemetaan agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan 		

				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik bersama seluruh pegawai di Seksi Survei dan Pemetaan terkait synology yang digunakan bersama • Adaptif: memanfaatkan teknologi server penyimpanan bersama untuk menyimpan data agar bisa diakses bersama • Kolaboratif: kegiatan dilakukan dengan kesepakatan dengan pihak-pihak terkait seperti mentor (atasan penulis) 		
		4.5 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan		<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel: Melaporkan secara berkala kepada mentor kegiatan yang 		

		<p>kepada mentor (atasan penulis)</p>		<p>telah dilaksanakan penulis sebagai bukti tanggung jawabb atas setiap tahapan kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis: berkonsultasi dengan baik bersama mentor (atasan penulis) dan menerima segala saran dan masukkan dari mentor selama diskusi. • Kompeten: berkonsultasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya mentor (atasan penulis) agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan • Kolaboratif: Bekerja sama Bersama mentor menganalisis setiap tahapan, telaah setiap 		
--	--	---	--	---	--	--

				<p>hambatan dan kendala guna mendapatkan hasil yang optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : bersiap diri dalam menghadapi perubahan dari kendala yang ada dan memiliki solusi yang tepat. 		
--	--	--	--	---	--	--

Tabel 2.8- Matriks Rancangan Aktualisasi Peserta Latihan Dasar CPNS tahun 2022

Pontianak, 22 September 2022

Menyetujui,

Mentor



ATI'UL KHOIRONI
NIP.19800626 200212 1 005

Peserta



CLARISA RACHMA PUTRI, A.P.
NIP.20011214 202204 2 001

CPNS wajib mengaktualisasikan Nilai-Nilai Dasar PNS BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Berikut merupakan rekapitulasi nilai BerAKHLAK dalam rancangan aktualisasi ini yang diintegrasikan terhadap tiap tahapan kegiatan aktualisasi:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Ber	A	K	H	L	A	K	Total
1	Mengumpulkan semua katalog/daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran dan scan peta pendaftaran lembar 2 kode Sa-JT3.	1.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	√	√	√	√	√	√	√	7
		1.2 Melakukan pengumpulan terhadap semua katalog/daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran		√	√	√		√	√	5
		1.3 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)	√	√	√	√		√	√	6
2	Koordinasi dengan Tim pemetaan untuk identifikasi bidang-bidang dalam peta pendaftaran SA-JT 3 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.	2.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	√	√	√	√	√			5
		2.2 Memilah daftar-daftar peta pendaftaran berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim pemetaan		√	√	√			√	4
		2.3 Mengidentifikasi bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail situasi ikatan bidang tanah dari peta pendaftaran SA-JT 3 bersama PIC Tim Pemetaan	√	√	√	√			√	5
		2.4 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)		√	√	√		√	√	5
3	Pengambilan dan pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di Peta	3.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan		√	√	√	√		√	5
		3.2 Berkoordinasi terkait informasi bidang yang bisa/tidak bisa dilandaskan dalam peta-peta pendaftaran yang dengan tim pemetaan Seksi Survei dan Pemetaan Kantah Kubu Raya		√	√	√		√	√	5

	Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2.	3.3 Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan.		√		√		√	3	
		3.4 Pengambilan data lapangan menggunakan alat CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi dan direncanakan untuk diambil.	√	√	√	√		√	√	6
		3.5 Pengolahan data menggunakan aplikasi AutoCad Map terintegrasi Geo KKP berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3, hingga bidang tanah dapat terpetakan.		√	√				√	3
		3.6 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)		√	√	√		√	√	5
4	Membuat peta kerja bidang tanah peta pendaftaran SA-JT3 lembar 2 yang dapat dilandingkan	4.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan		√		√	√	√	5	
		4.2 Melakukan pembuatan peta kerja hasil pemetaan bidang tanah peta pendaftaran SA-JT 3.	√	√		√			√	4
		4.3 Menyampaikan hasil peta kerja Pemetaan Peta pendaftaran SA-JT3 .		√		√	√		√	4
		4.4 Mengupload Peta Kerja ke dalam synology ,Peta kerja offline Seksi Survei dan Pemetaan, Kantah Kabupaten Kubu Raya.	√	√	√	√		√	√	6
		4.5 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)		√	√	√		√	√	5
Total									87	

Tabel 2.9- Matriks Rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar PNS dalam Rancangan Aktualisasi

		dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)																			
3	Pengambilan dan pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2.	3.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan																			
		3.2 Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan.																			
		3.3 Pengambilan data lapangan menggunakan alat CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi dan direncanakan untuk diambil.																			
		3.4 Pengolahan data menggunakan aplikasi AutoCad Map terintegrasi Geo KKP berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3, hingga bidang tanah dapat terpetakan.																			
		3.5 Identifikasi Bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak dapat terpetakan beserta kendalanya.																			
		3.6 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis)																			
4.	Membuat dan peta	4.1 Berkonsultasi dengan atasan terkait																			

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Bapak Ati'ul Khoironi yang akrab di sapa Pak Roni merupakan Koordinator Substansi Survei dan Pemetaan Tematik yang juga merupakan atasan penulis pada Seksi Survei dan Pemetaan dan juga mentor Penulis pada pelaksanaan Aktualisasi ini. Penulis melihat bahwa beliau adalah sosok yang layak dan patut dijadikan suri tauladan/*role model*. Pak Roni merupakan Sosok yang menerapkan nilai bela negara dengan baik, beliau juga memiliki rasa disiplin yang

tinggi yang juga diterapkan kepada seluruh anggota/ bawahannya. Beliau sangat rapi dalam berapakaian dan juga menyukai masakan jawa yang sederhana. selain itu beliau juga memiliki ide-ide kreatif selain dalam kompetensi bidangnya di seksi survei dan pemetaan melainkan juga dalam hal desain interior, beliau memiliki kreatifitas yang sangat tinggi dan patut untuk di acungi jempol. Beliau sosok yang bertanggung jawab dalam pekerjaan dan disiplin sebagai penerapan nilai bela negara yakni sadar berbangsa dan bernegara.

Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK yang beliau lakukan yakni Beliau selalu sigap dan ramah dalam melayani setiap pemohon yang memerlukan konsultasi ataupun ingin bertamu dengan beliau, cekatan dan dapat memberikan arahan yang baik sebagai bentuk implementasi nilai **Berorientasi Pelayanan**. Pak Roni menerapkan nilai **akuntabel** tercermin dari pribadinya yang bertanggungjawab, disiplin dan memiliki integritas tinggi terhadap instansi. Beliau selalu teliti dan memberikan kualitas terbaik dalam setiap pekerjaan sesuai dengan nilai **Kompeten**. Pak roni juga selalu akrab dengan semua pegawai tanpa membeda-bedakan latar belakang dan selalu membangun lingkungan kerja yang kondusif seperti yang terkandung dalam nilai **Harmonis**. Beliau selalu menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan dan instansi, juga menunjukkan **loyalitas** terhadap pimpinan sebagai penerapan nilai **loyal**. Beliau juga sosok yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan terutama kemajuan teknologi, beliau selalu berinovasi dan bertindak proaktif yang mencerminkan nilai **adaptif**. Nilai **Kolaboratif**

ditunjukkan oleh beliau melalui tindakan yang menggerakkan semua pegawai untuk mencapai tujuan Bersama dan selalu memberi kesempatan kepada semua pegawai untuk saling berkontribusi.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Laporan realisasi kegiatan aktualisasi ini memaparkan 4 kegiatan dengan 18 tahapan yang telah diaktualisasikan sesuai dengan rancangan yang mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS **BerAKHLAK** (**Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif**) serta 3 fungsi ASN yaitu sebagai pelaksana kebijakan public, pelayan public, dan perekat pemersatu bangsa. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya Sejak tanggal 05 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 03 November 2022 Berikut ini merupakan paparan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan:

Kegiatan 1: Mengumpulkan semua katalog/daftar inventarisasi peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran dan scan Peta-peta Pendaftaran.

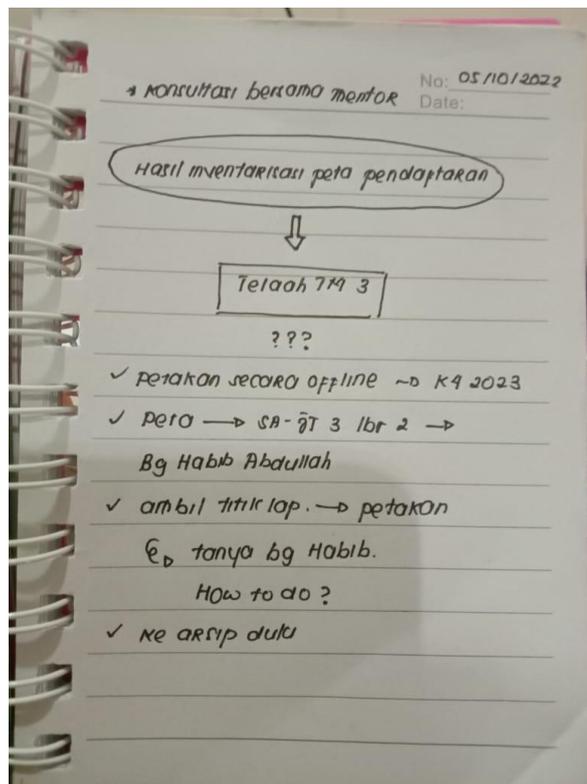
Kegiatan pertama ini terdiri dari 3 tahapan kegiatan yang masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dengan uraian realisasi kegiatan dan output sebagai berikut:

1.1. Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Rabu,5 Oktober 2022 penulis memulai kegiatan dengan berkonsultasi dengan mentor sekaligus atasan penulis terkait kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu pengumpulan semua katalog/daftar peta pendaftaran dan scan mengenai peta-peta pendafatraan yang ada di arsip pengukuran. Penulis meminta arahan serta masukan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hasil dari konsultasi dan diskusi bersama, mentor mengarahkan penulis untuk bekerjasama dengan tim arsip seksi survei dan pemetaan mengenai penyiapan bahan aktualisasi, dalam kegiatan ini penulis mencatat arahan mentor (atasan penulis) dalma sebuah catatan kecil.



Gambar 3.1– Penulis berkonsultasi dengan mentor (atasan penulis) mengenai kegiatan terkaait



Gambar3.2 – Catatan Hasil Kegiatan Konsultasi bersama mentor (atasan penulis).

1.2. Melakukan pengumpulan terhadap semua katalog/daftar peta pendaftaran dan scan peta-peta pendaftaran.

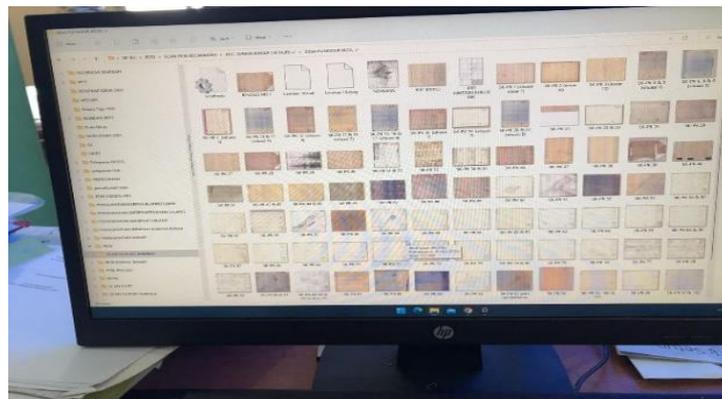
Rabu, 05 Oktober 2022 Penulis mulai melaksanakan arahan dari mentor (atasan penulis) untuk bekerja sama dengan Tim Arsip Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya. Penulis bersama Tim Arsip dan dibantu salah seseorang rekan kerja penulis melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan dalam kegiatan aktualisasi berupa katalog/daftar peta pendaftaran dan scan mengenai peta-peta pendaftaran. Disini Tim arsip membantu dengan sangat baik keperluan yang penulis cari. Dalam Kegiatan ini bahan untuk aktualisasi berupa katalog/daftar peta pendaftaran dan scan peta-peta pendaftaran dapat disediakan dan siap untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi.



Gambar3.3- Penulis berkolaborasi bersama rekan penulis dalam pengumpulan katalog/daftar dan scan peta pendaftaran



Gambar3.4-Buku Daftar/ Katalog peta Pendaftaran yang belum terdigitalisasi



Gambar 3.5- Scan peta Pendaftaran yang telah terdigitalisasi seluruhnya dan ter-
upload di *synology*

1.3. Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor sekaligus atasan penulis.

Rabu, 05 Oktober 2022 Penulis Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis). Setelah selesai menyelesaikan kegiatan sesuai arahan mentor (atasan penulis) sebelumnya yaitu melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan dalam kegiatan aktualisasi berupa katalog/daftar peta pendaftaran dan scan mengenai peta-peta pendafatraan bersama tim arsip, penulis melaporkan hasil dari kegiatan , kendala kegiatan dan lainnya, Penulis berdiskusi bersama mentor untu *me-review* kegiatan sebelumnya, dalam kegiatan ini Mentor mengarahkan penulis untuk segera berkoordinasi dengan tim pemetaan emnegenai tindak lanjut tahapan kegaitan selanjutnya.

Keterangan:

Kegiatan pertama telah selesai sesuai dengan output yang telah dirancang pada awal kegiatan, output kegiatan berupa **katalog daftar peta pendaftaran, dan scan peta pendaftaran.**

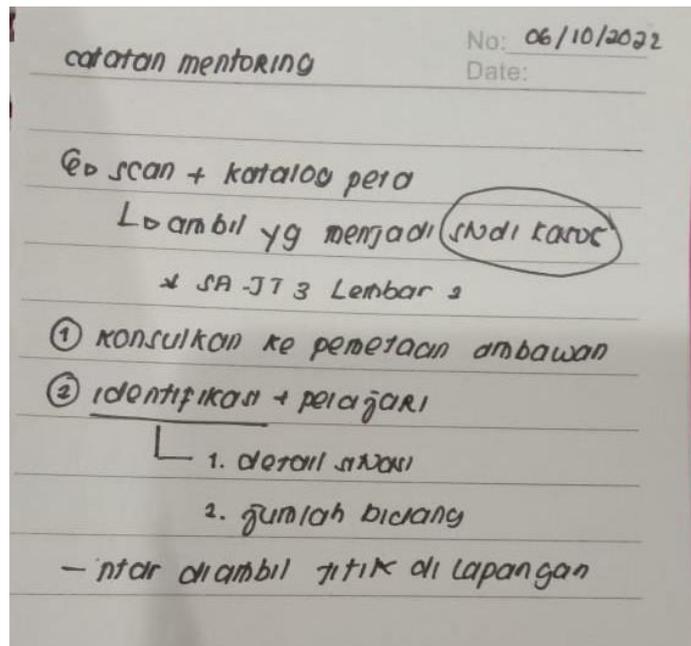
Kegiatan 2: Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk identifikasi bidang-bidang dalam Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai ambawang, Kabupaten Kubu Raya yang akan dilakukan Pengambilan titik Koordinat Lapangan.

2.1. *Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.*

Kamis, 06 Oktober 2022 Penulis Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. sesuai dengan kegiatan sebelumnya, Penulis selalu mengawali kegiatan dengan Berkonsultasi dan meminta arahan kepada mentor, hal ini bertujuan agar langkah dari setiap kegiatan penulis terstruktur dan terarah, sehingga kegiatan dapat lebih mudah terlaksana sesuai dengan rencana. Mentor (atasan penulis) mengarahkan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk mulai ditindaklanjuti sesuai dengan tahap kegiatan yang telah dirancang pada rancangan aktualisasi sebelumnya, selain itu dibawah kewenangannya mentor meminta Tim pemetaan untuk turut serta membantu dalam kegiatan aktualisasi penulis.



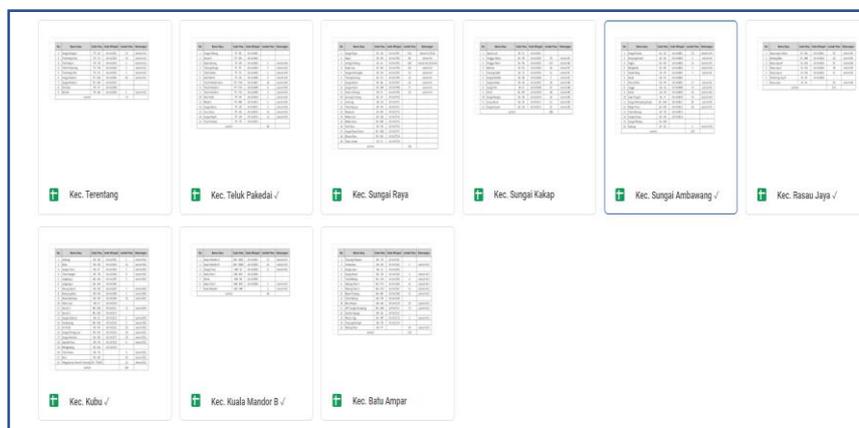
Gambar3.6- Penulis yang sedang berkonsultasi dengan mentor pada kegiatan 2



Gambar3.7-Catatan hasil mentoring bersama atasan penulis

2.2 Memilah daftar-daftar Peta Pendaftaran berdasarkan kecamatan bersama dengan PIC tim pemetaan masing-masing Kecamatan.

Jumat, 07 Oktober 2022 Penulis mulai melaksanakan arahan dari mentor sekaligus atasan penulis untuk bekerja sama dengan Tim Pemetaan seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya. Penulis bersama Tim Pemetaan dan rekan penulis memulai dengan memilah keseluruhan Peta pendaftaran yang semula berupa buku katalog yang belum digital menjadi inventarisasi secara digital. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dari Inventarisasi dan pemetaan seluruh peta Pendaftaran nantinya.



Gambar3.8- Beberapa daftar peta yang sudah dipilah sesuai kecamatan

2.3 Mengidentifikasi bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan detail situasi ikatan bidang tanah dari peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Jumat, 07 Oktober 2022 s/d Selasa, 11 Oktober 2022 Penulis Mengidentifikasi bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan detail situasi ikatan bidang tanah dari peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Setelah selesai mengelompokkan Penulis bersama tim pemetaan mulai mengidentifikasi dan menganalisis Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 terpilih. Penulis bersama PIC pemetaan Sungai ambawang mulai menganalisis data-data yang akan diperlukan untuk tahapan kegiatan selanjutnya yaitu tahap pengambilan data lapangan dan olah data pemetaan nantinya, pada jumlah identifikasi awal jumlah bidang yang ada di pet pendaftaran \pm 160 bidang tanah.



Gambar 3.9-Penulis yang sedang berkoordinasi dengan PIC Pemetaan Kecamatan Sungai Ambawang



Gambar3.10- Identifikasi awal bidang tanah peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 yang terpetakan secara *offline*

2.4 *Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis).*

Rabu, 12 Oktober 2022 Penulis Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis). Setelah selesai menyelesaikan kegiatan sesuai arahan mentor (atasan penulis) sebelumnya. Penulis menyampaikan *progress*, kendala, dan hambatan yang dialami dan berdiskusi dengan mentor (atasan penulis) untuk menganalisa kegiatan yang telah dilaksanakan. Disini penulis menyampaikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai rencana, dan mentor (atasan penulis) mengarahkan untuk melanjutkan kegiatan setelahnya dengan fokus koordinasi bersama PIC tim Pemetaan Sungai Ambawang dan studi kasus terpilih.

Kegiatan 3: Pengambilan dan Pengolahan data koordinat lapangan, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi di peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

3.1 Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Rabu, 12 Oktober 2022 Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan kegiatan sebelumnya, Penulis selalu mengawali kegiatan dengan Berkonsultasi dan meminta arahan kepada mentor, hal ini bertujuan agar langkah dari setiap kegiatan penulis terstruktur dan terarah, sehingga kegiatan dapat lebih mudah terlaksana sesuai dengan rencana. Mentor (atasan penulis) mengarahkan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk mulai ditindaklanjuti sesuai dengan tahap kegiatan yang telah direncanakan pada rancangan aktualisasi. Disini mentor (atasan penulis) mengarahkan untuk menganalisa studi kasus terpilih dan berhati-hati di daerah rawan, dengan cara berkonsultasi dibawah PIC Tim pemetaan terkait.

3.2 Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan.

Rabu, 12 Oktober 2022 Penulis Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan. Setelah mempersiapkan data penulis mempersiapkan alat dan bahan berupa **GPS Geodetic merk CHCNAV** beserta kelengkapannya (**Jalon, antena, baterai alat, dll**). Penulis memastikan bahwa baterai alat penuh dan alat dalam kondisi yang baik sebelum digunakan nantinya. Hal ini dilakukan agar pengambilan data dapat maksimal dan tidak ada kendala sehingga pengerjaan pengambilan data lapangan akan lebih efektif dan efisien.



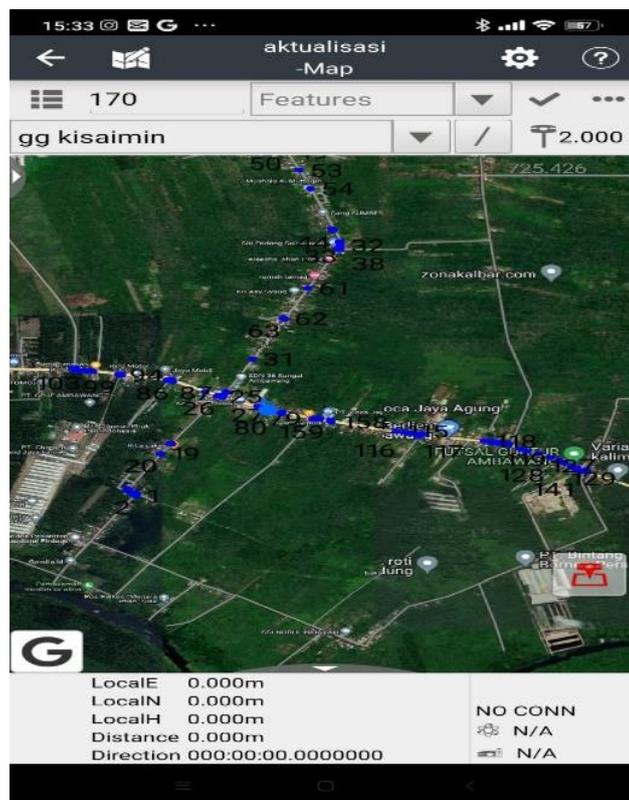
Gambar 3.11- Penulis yang sedang mempersiapkan alat GPS Geodetic CHCNAV untuk pengambilan data lapangan

3.3. Pengambilan data lapangan menggunakan alat GPS Geodetic merk CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi dan direncanakan untuk diambil datanya.

Kamis, 13 Oktober 2022 s/d Senin, 17 Oktober 2022 Penulis dbantu dengan rekan kerja penulis Kintan Surya Pratiwi,S.Si. siap melakukan pengambilan data berupa titik koordinat yang sebelumnya sudah diidentifikasi dan ditetapkan sebagai titik ikat. Penulis bersama rekan kerja penulis menuju Desa Jawa Tengah yang letaknya sekitar \pm 20 Km dari Kantor Pertanahan Kubu Raya. Penulis menggunakan GPS Geodetic merk CHCNAV dengan metode Pengambilan data NTRIP Big CORS. Dalam pengambilan data lapangan yang awalnya di estimasikan memakan waktu 7 hari ,namun dapat diselesaikan dalam waktu 4 hari, namun penulis juga mengalami beberapa kendala seperti sinyal, dan cuaca yang tidak menentu,selain itu atensi dari warga juga mempengaruhi lam apekerjaan pengambilan data yang dilakukan penulis.



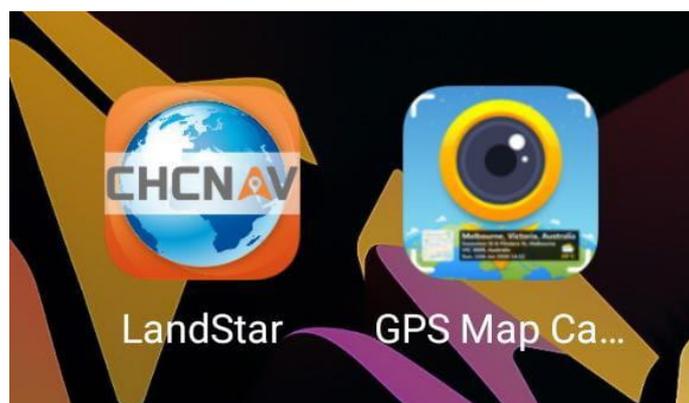
Gambar 3.12-Penulis dengan beberapa rekan penulis yang membantu dalam pengambilan data lapangan



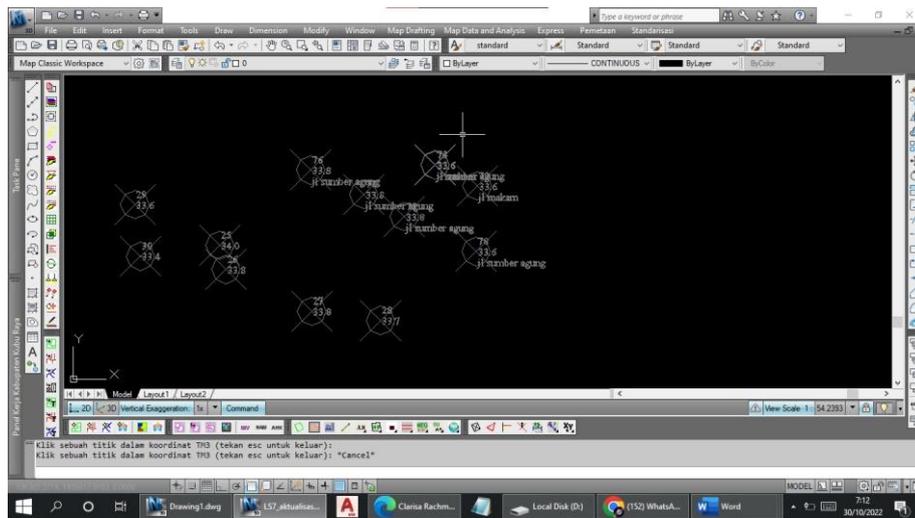
Gambar3.13-Hasil Pengambilan TiTik data koordinat Lapangan dengan aplikasi Landstar CHCNAV

3.4 Pengolahan data Lapangan menggunakan aplikasi AutoCad Map terintegrasi Geo KKP berguna overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tenga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya

Selasa, 18 Oktober 2022 s/ d Selasa, 25 Oktober 2022 Penulis mulai mengolah data lapangan berupa titik- titik koordinat TM-3. Pengolahan dimulai dengan meng-*export* file data dari aplikasi yang terhubung dengan alat GPS Geodetic CHCNAV berbasis android yaitu Landstar CHCNAV. File yang telah di export akan diolah menggunakan aplikasi *AutoCad Map*. Titik-titik koordinat TM3 yang diambil dijadikan sebagai Pengganti TDT/ Titik ikat. Setelah itu data Raster Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di import sesuai dengan skala yang ada. Kemudian Penulis mencoba memetakan satu per satu bidang tanah dengan mengecek kembali toleransi kelebihan/kekurangan luasnya. Penulis menempatkan 5% sebagai ambang batas toleransi luas bidang tanah. Setelah bidang tanah selesai dipetakan secara offline Penulis menambahkan atribut yang tertera disetiap Bidang tanah. Pelaksanaan Kegiatan ini keluar dari tenggat estimasi waktu rancangan aktualisasi dari yang awalnya dilaksanakan 2 hari, Kegiatan Pengolahan data Lapangan di laksanakan selama 6 hari dimana hari yang digunakan merupakan hari sisa kegiatan sebelumnya yaitu pengambilan data lapangan.



Gambar 3.14-Aplikasi yang digunakan dalam Pengambilan data lapangan



Gambar3.15-Hasil Export Koordinat Lapangan kedalam aplikasi *AutoCad*

Map

186600.797	1487220.879	34.392
186600.800	1487220.809	34.410
186600.844	1487220.935	34.423
186686.162	1487094.306	35.506
186686.297	1487094.480	35.496
186692.939	1487085.328	35.561
186709.322	1487096.247	34.897
186705.625	1487102.662	35.518
186702.747	1487105.490	34.770
186670.176	1487119.245	35.260
186616.476	1487153.282	34.998
186599.589	1487143.051	35.084
186596.860	1487140.867	34.750
186612.131	1487123.920	35.301
186609.290	1487121.336	34.784
186630.535	1487132.557	35.046
186552.139	1487283.887	33.583
186547.362	1487295.398	33.484
186508.051	1487339.329	33.964
186506.398	1487339.636	33.893
186502.761	1487339.672	33.106

Gambar3.16-Daftar Koordinat Hasil Export

3.5 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor sekaligus atasan penulis.

Selasa, 25 Oktober 2022 Penulis Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis). Setelah selesai menyelesaikan kegiatan sesuai arahan mentor (atasan penulis) sebelumnya. Penulis menyampaikan *progress*, kendala, dan hambatan yang dialami dan berdiskusi dengan mentor (atasan

penulis) untuk menganalisa kegiatan yang telah dilaksanakan. Disini penulis menyampaikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai rencana, dan mentor (atasan penulis) mengarahkan untuk melanjutkan kegiatan setelahnya dengan focus koordinasi bersama PIC tim Pemetaan Sungai Ambawang sebagai studi kasus terpilih.

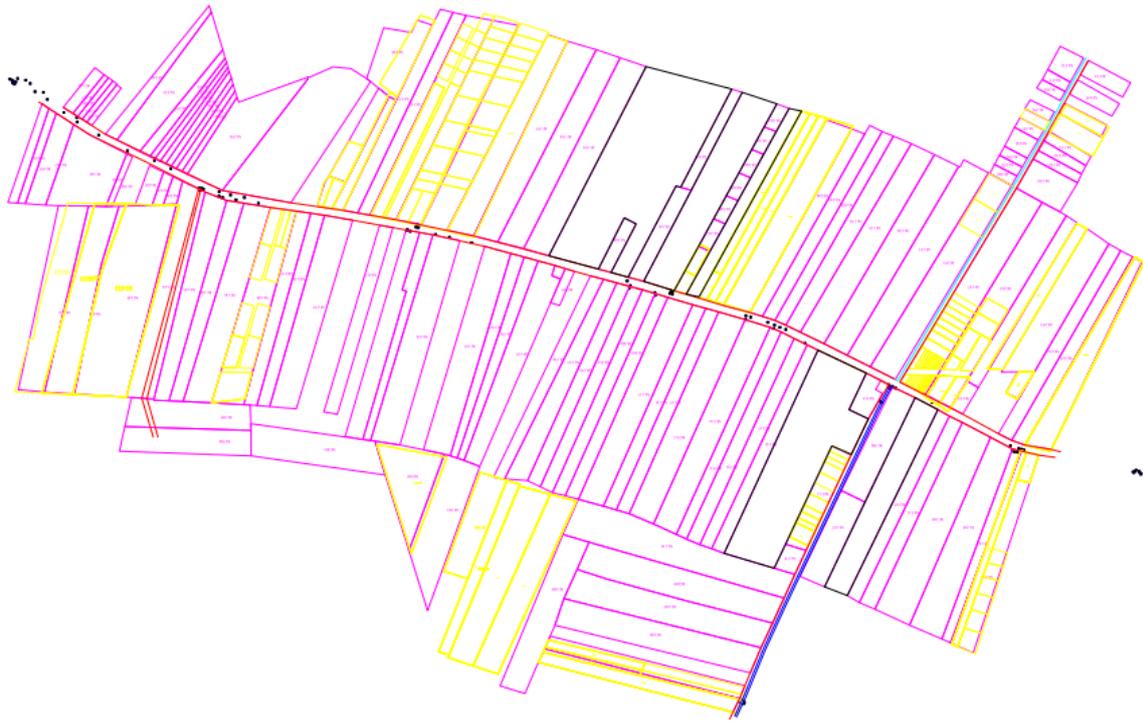
Kegiatan 4: Membuat peta kerja hasil dari pemetaan Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

4.1 Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

Selasa, 25 Oktober 2022 Berkonsultasi dengan mentor/atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan kegiatan sebelumnya, Penulis selalu mengawali kegiatan dengan Berkonsultasi dan meminta arahan kepada mentor, hal ini bertujuan agar langkah dari setiap kegiatan penulis terstruktur dan terarah, sehingga kegiatan dapat lebih mudah terlaksana sesuai dengan rencana. Mentor (atasan penulis) mengarahkan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk mulai ditindaklanjuti sesuai dengan tahap kegiatan yang telah dirancang pada rancangan aktualisasi. Disini mentor (atasan penulis) mengarahkan untuk mulai mengolah hasil data lapangan untuk diolah menjadi peta kerja, mentor (atasan penulis) mengarahkan bahwa tidak perlu dibuat dalam kegiatan aktualisasi ini dikarenakan dirasa tidak perlu dan diarahkan untuk pembuatan peta kemudian segera di upload di sinology.

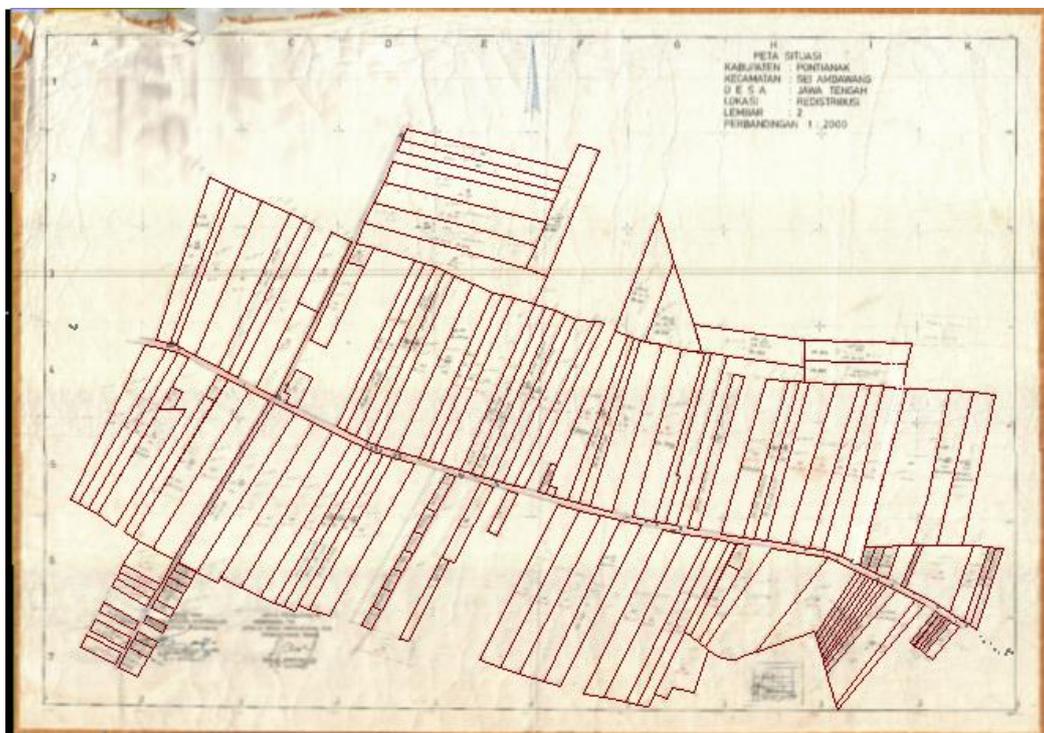
4.2 Melakukan pembuatan Peta Kerja hasil pemetaan bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya .

Rabu, 26 Oktober 2022 Penulis mulai melaksanakan arahan dari mentor sekaligus atasan penulis. Penulis mulai melakukan pembuatan Peta kerja, penulis memfokuskan pada pembuatan Peta Kerja. Penulis Membuat Peta kerja menggunakan aplikasi AutoCad Map untuk penggambaran dan aplikasi ArcGis untuk pembuatan Layout Peta.



Gambar 3.17-Peta kerja awal pemetaan bidang tanah

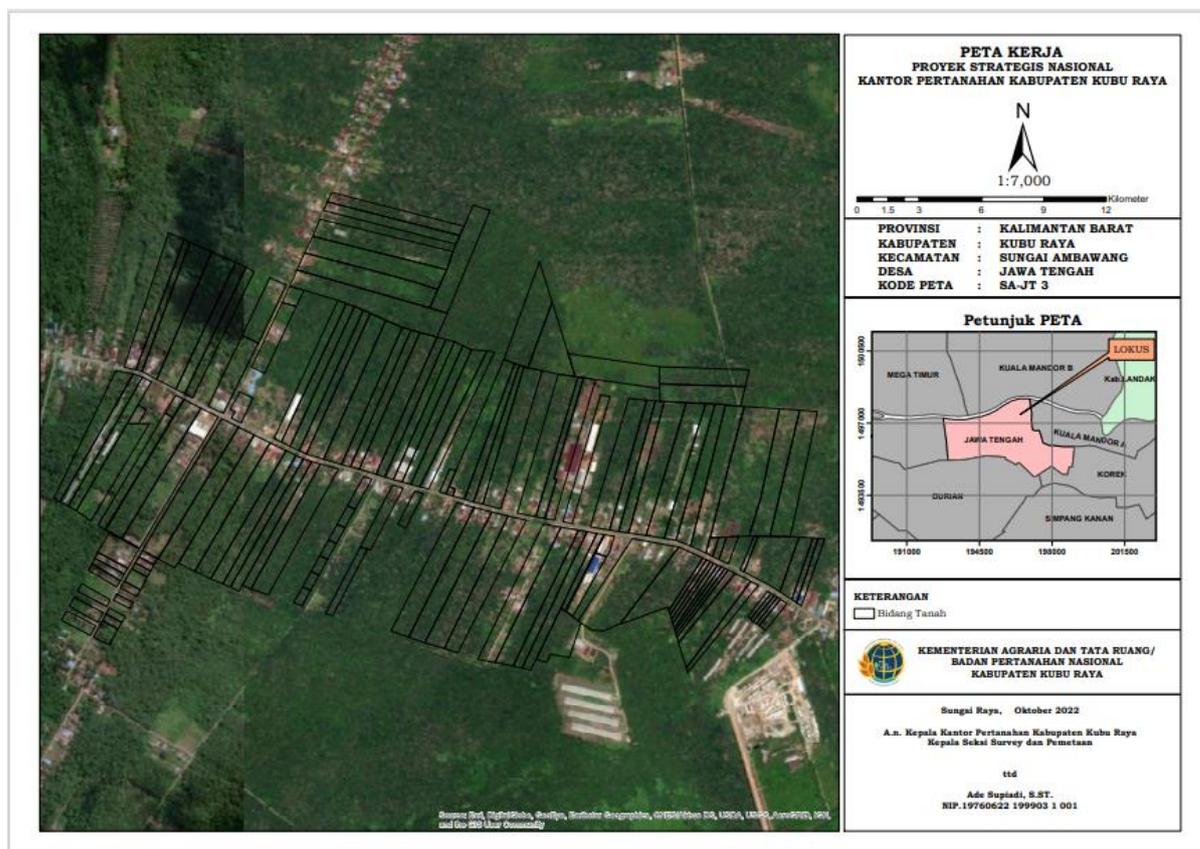
Keterangan: ungu =hasil GIM , Kuning=Hasil pemeliharaan data, Hitam =
indikasi belum memiliki hak



Gambar 3.18-Peta Kerja SA-JT3 Lembar 2 yang telah dipetakan secara *offline*

4.3 Menyampaikan hasil Peta Kerja hasil pemetaan bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai ambawang, Kabupaten Kubu Raya kepada mentor dan tim pemetaan untuk quality control .

Selasa, 01 November 2022 Penulis menyampaikan hasil dari peta kerja yang telah dibuat kepada Tim Pemetaan dan Mentor (atasan penulis) untuk dilakukan quality control terhadap pengerjaannya. Dalam kegiatan ini mentor mengarahkan agar peta evidence aktualisasi untuk dibuat dalam lembar layout peta untuk ditampilkan dan soft file di upload ke dalam sinology, sedangkan masukan dari tim pemetaan menyarankan untuk menambahkan beberapa atribut di dalamnya.

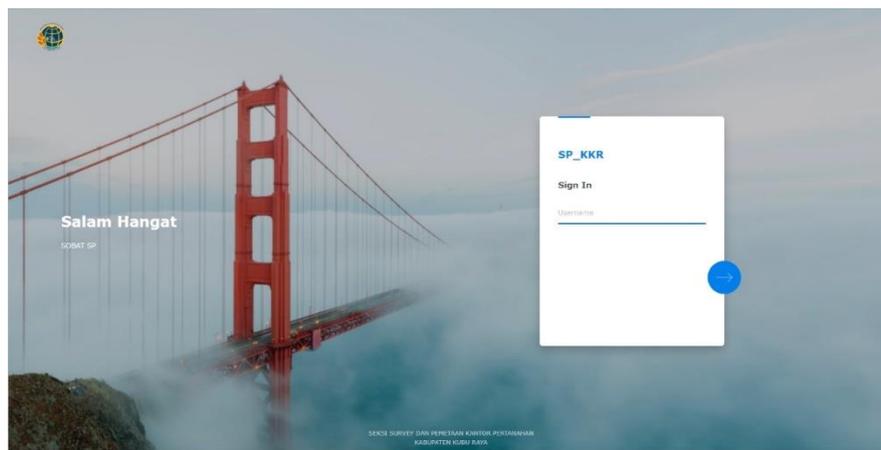


Gambar3.19-Peta Kerja Hasil GIM Pemetaan Bidang tanah

4.4 Mengupload dan peta kerja ke dalam Synology/ Peta Kerja offline Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.

Rabu, 02 November 2022 Penulis Mengupload peta kerja ke dalam Synology/ Peta Kerja offline Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten

Kubu Raya.Peta Kerja yang telah di revisi sebelumnya . sinology merupakan data base / server seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya yang telah memiliki keamanan dimana hanya pegawai Seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya yang dapat mengaksesnya. Sehingga Kegiatan Pendataan dapat terpusat dan mudah diakses namun memiliki keamanan. Penulis Membuat folder tersendiri dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang nantinya dapat diakses oleh seluruh pegawai dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.



Gambar-Halaman Awal *Synology* Seksi Survei dan Pemetaan Kantor KKR

Network > SP_KKR > arsip sp > Peta Pendaftaran

Name	Date modified	Type	Size
BERITA ACARA	9/28/2022 13:47	PDF Document	1,373 KB
DAFTAR PETA	2/11/2022 11:30	Microsoft Excel W...	14 KB
Kec. Batu Ampar	9/20/2022 17:16	Microsoft Excel W...	266 KB
Kec. Kuala Mandor B ✓	9/20/2022 09:11	Microsoft Excel W...	180 KB
Kec. Kubu ✓	9/20/2022 10:45	Microsoft Excel W...	588 KB
Kec. Rasau Jaya ✓	9/20/2022 10:09	Microsoft Excel W...	217 KB
Kec. Sungai Ambawang ✓	9/20/2022 10:18	Microsoft Excel W...	404 KB
Kec. Sungai Kakap	9/20/2022 17:15	Microsoft Excel W...	300 KB
Kec. Sungai Raya	9/20/2022 17:15	Microsoft Excel W...	262 KB
Kec. Teluk Pakedai ✓	9/20/2022 10:52	Microsoft Excel W...	426 KB
Kec. Terentang	9/20/2022 17:15	Microsoft Excel W...	168 KB
peta kerja SA-JT3	11/14/2022 08:16	PDF Document	21,836 KB

Gambar 3.20-Peta Kerja yang sudah di *upload* di *synology*

4.5 Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor sekaligus atasan penulis.

Kamis, 03 November 2022 Penulis Melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis). Setelah selesai menyelesaikan kegiatan sesuai arahan mentor (atasan penulis) sebelumnya. Penulis menyampaikan *progress*, kendala, dan hambatan yang dialami dan berdiskusi dengan mentor (atasan penulis) untuk menganalisa kegiatan yang telah dilaksanakan. Disini penulis menyampaikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai rencana, dan mentor (atasan penulis) mengarahkan untuk memulai focus penulisan laporan aktualisasi.



Gambar3.21-Penyampaian Hasil Peta kepada mentor (atasan penulis)

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, penulis menerapkan nilai-nilai dasar PNS yang telah dipelajari pada Pelatihan Dasar untuk setiap kegiatan, yaitu nilai-nilai **BerAKHLAK** (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

1) Mengumpulkan semua katalog/daftar inventaris peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran dan scan Peta-peta Pendaftaran.

- Didalam setiap kegiatan penulis selalu mengawali kegiatan dengan berkonsultasi dengan mentor (atasan penulis) hal ini bertujuan agar setiap tahapan yang dilaksanakan penulis dapat terarah, terkontrol dan terstruktur. Penulis dan metor (atasan penulis) berdiskusi dan selalu berusaha agar kegiatan aktulisasi dapat mencapai salah satu tujuannya yaitu percepatan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat hal ini merupakan representasi dari nilai **berotientasi pelayanan**. penulis dan mentor berdiskusi dengan cermat dan penuh rasa penuh tanggung jawab mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan cerminan nilai **akuntabel**. Kegiatan diskusi dilaksanakan penulis untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri dan agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai hasil yang terbaik hal ini mencerminkna nilaj **kompeten**. Nilai **harmonis** tercermin dari diskusi antara mentor dan penulis yang senantiasa menghargai , walau penulis hanya pns gol 2 namun mentor senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpendapat. Penulis senantiasa mendengarkan dan menaati arahan mentor (atasan penulis) yang merupakan cerminan dari nilai **loyal**. Dalam kegiatan ini penulis selalu bertindak proaktif dalam setiap arahan , bertanya apabila ada hal yang kurang jelas, dan menyampaikan pendapat atau gagasan kreatif penulis kepada mentor(atasan penulis) hal ini merupakan representasi dari nilai **adaptif**. Dan yang terakhir Nilai **kolaboratif** dapat dilihat dari penulis yang mau dan terbuka untuk bekerjasama dengan menggaet beberapa orang yang nantinya akan berkontribusi di kegiatan aktualisasi penulis .

- Tahapan Kegiatan pengumpulan terhadap semua katalog/daftar peta pendaftaran dan scan mengenai peta-peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran. penulis melaksanakan kegiatan pengumpulan katalog/daftar dan scan peta-peta pendaftaran sebagai bahan utama kegiatan aktualisasi. Penulis melaksanakan kegiatan pengumpulan katalog/daftar dan scan peta-peta pendaftaran dengan cekatan yang mencerminkan nilai **berorientasi pelayanan**, Penulis bertanggung jawab dan turut serta langsung membantu kegiatan pengumpulan bahan yang diperlukan serta tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai PNS dimana penulis tetap menghormati dan meminta tolong dengan sopan kepada tim arsip yang berkontribusi dalam kegiatan aktualisasi mencerminkan nilai **akuntabel**. Penulis mengecek setiap hasil pengumpulan kelengkapan katalog/daftar dan scan peta-peta pendaftaran demi mendapat hasil terbaik untuk kegiatan aktualisasi hal ini mempresentasikan nilai **kompeten**. Penulis berkoordinasi terlebih dahulu dengan tim arsip sebelum melakukan pengumpulan katalog/daftar dan scan peta-peta pendaftaran agar kegiatan dapat berjalan terarah dan kondusif merupakan penerapan nilai **harmonis**. Penulis menjaga kerahasiaan data yang telah dikumpulkan yang merupakan implementasi nilai **loyal**. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**.
- Di setiap akhir kegiatan penulis selalu melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis), hal ini bertujuan sebagai *quality control* dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan penulis. Penulis berdiskusi kepada mentor (atasan penulis) mengenai kendala dari setiap kegiatan, serta selalu berusaha mencari penyelesaian yang solutif di setiap kendalanya hal ini salah satu bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**. nilai **akuntabel** dapat terimplementasikan dari sisi kegiatan yang dilakukan dapat

dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis). Nilai **kompeten** diterapkan dengan adanya koordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya rekan kerja yang ada di arsip pengukuran agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **harmonis** ditunjukkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi dengan baik bersama pegawai yang bertugas di arsip pengukuran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. Nilai **loyal** karena menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama mentor disaat sebelum tahapan kegiatan dilaksanakan. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**.

2) Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk identifikasi bidang-bidang dalam Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai ambawang, Kabupaten Kubu Raya yang akan dilakukan Pengambilan titik-titik Koordinat Lapangan.

- Tahapan Didalam setiap kegiatan penulis selalu mengawasi kegiatan dengan berkonsultasi dengan mentor (atasan penulis) hal ini bertujuan agar setiap tahapan yang dilaksanakan penulis dapat terarah, terkontrol dan terstruktur. Penulis dan mentor (atasan penulis) berdiskusi dan selalu berusaha agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai salah satu tujuannya yaitu percepatan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat hal ini merupakan representasi dari nilai **berorientasi pelayanan**. penulis dan mentor berdiskusi dengan cermat dan penuh rasa penuh tanggung jawab mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan cerminan nilai **akuntabel**. Kegiatan diskusi dilaksanakan penulis untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri dan agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai hasil yang terbaik hal ini mencerminkan nilai **kompeten**. Nilai **harmonis** tercermin dari diskusi antara mentor dan penulis yang senantiasa menghargai , walau penulis

hanya pns gol 2 namun mentor senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpendapat. Penulis senantiasa mendengarkan dan menaati arahan mentor (atasan penulis) yang merupakan cerminan dari nilai **loyal**. Dalam kegiatan ini penulis selalu bertindak proaktif dalam setiap arahan, bertanya apabila ada hal yang kurang jelas, dan menyampaikan pendapat atau gagasan kreatif penulis kepada mentor (atasan penulis) hal ini merupakan representasi dari nilai **adaptif**. Dan yang terakhir Nilai **kolaboratif** dapat dilihat dari penulis yang mau dan terbuka untuk bekerjasama dengan menggaet beberapa orang yang nantinya akan berkontribusi di kegiatan aktualisasi penulis.

- Tahapan Memilah daftar-daftar peta pendaftaran berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC Tim Pemetaan menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang senantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan serta melaksanakan kegiatan dengan disiplin dan berintegritas tinggi. Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meningkatkan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas dapat dilihat dari tahapan kegiatan yang dilaksanakan di keseluruhan peta pendaftaran, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif, penulis dan tim Pic pemetaan yang berkoordinasi dengan baik. Penulis yang senantiasa menjaga rahasia mengenai data rahasia di kantor kita mencerminkan nilai **Loyal** Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan, dapat dilihat dari keaktifan penulis dalam meminta arahan dengan tim pemetaan disela-sela kesibukan mereka yang dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

- Tahapan mengidentifikasi bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail situasi ikatan bidang tanah dari peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya bersama tim PIC pemetaan, Nilai Ber-Akhlak yang tercermin dimulai dari Nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat serta penulis yang senantiasa melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab., nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang senantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan kegiatan yang merupakan hasil arahan dari mentor (atasan penulis) Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meningkatkan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik ini dapat dilihat dari penulis yang banyak belajar dari lingkungan sekitar terutama penulis banyak belajar mengenai karakteristik Peta pendaftaran, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif, Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan menjalankan tahapan kegiatan ini bersama PIC tim Pemetaan dan melaksanakan sesuai arahan mentor (atasan penulis), dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dengan Rekan kerja Penulis, dan juga PIC tim pemetaan Habib Abdullah, penanggung jawab pemetaan sungai ambawang..
- Sama seperti sebelumnya di setiap akhir kegiatan penulis selalu melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis), hal ini bertujuan sebagai *quality control* dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan penulis. Penulis berdiskusi kepada mentor (atasan penulis) mengenai kendala dari setiap kegiatan, serta selalu berusaha mencari penyelesaian yang solutif di setiap kendalanya hal ini salah satu bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**. nilai

akuntabel dapat terimplementasikan dari sisi kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis). Nilai **kompeten** diterapkan dengan adanya koordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya rekan kerja yang ada di bagian pemetaan yang senantiasa mengiringi perjalanan aktualisasi penulis, agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **harmonis** ditunjukkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi dengan baik bersama pegawai yang bertugas di arsip pengukuran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. Nilai **loyal** karena menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama mentor disaat sebelum tahapan kegiatan dilaksanakan. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**

3) Menyampaikan hasil dan Peta Kerja hasil pemetaan bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai ambawang, Kabupaten Kubu Raya kepada mentor dan tim pemetaan untuk *quality control*.

- Didalam setiap kegiatan penulis selalu mengawasi kegiatan dengan berkonsultasi dengan mentor (atasan penulis) hal ini bertujuan agar setiap tahapan yang dilaksanakan penulis dapat terarah, terkontrol dan terstruktur. Penulis dan mentor (atasan penulis) berdiskusi dan selalu berusaha agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai salah satu tujuannya yaitu percepatan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat hal ini merupakan representasi dari nilai **berorientasi pelayanan**. penulis dan mentor berdiskusi dengan cermat dan penuh rasa penuh tanggung jawab mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan cerminan nilai **akuntabel**. Kegiatan diskusi dilaksanakan penulis untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri dan agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai hasil yang terbaik hal ini mencerminkan nilai **kompeten**. Nilai **harmonis** tercermin dari diskusi antara mentor

dan penulis yang senantiasa menghargai , walau penulis hanya pns gol 2 namun mentor senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpendapat. Penulis senantiasa mendengarkan dan menaati arahan mentor (atasan penulis) yang merupakan cerminan dari nilai **loyal**. Dalam kegiatan ini penulis selalu bertindak proaktif dalam setiap arahan , bertanya apabila ada hal yang kurang jelas, dan menyampaikan pendapat atau gagasan kreatif penulis kepada mentor(atasan penulis) hal ini merupakan representasi dari nilai **adaptif**. Dan yang terakhir Nilai **kolaboratif** dapat dilihat dari penulis yang mau dan terbuka untuk bekerjasama dengan menggaet beberapa orang yang nantinya akan berkontribusi di kegiatan aktualisasi penulis

- Tahapan kegiatan Memepersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan menjadi salah satu tahapan kegiatan dalma pelaksanaan rancangan kegaitan aktualisais penulis. Dalam Kegiatan ini penulis senantiasz mempersiapkan segala alat dan bahan secara terperinci guna tercapainya tujuan untuk melakukan perbaikan tiada henti / peningkatan kualitas data pertanhan merupakan salah satu implementasi nilai **berorientasi pelayanan**, Penulis meminjam alat pengukuran kantor berupa alat GPS Geodetic CHCNAV yang merupakan salah satu kekayaan bmn dengan baik dapat dilihat dari penulis mempersiapkan dengan baik dan berkomitmen untuk menjaga nya dengan penuh tanggung jawab merupakan representasi dari nilai **akuntabel**. Nilai **kompeten** disini dapat dilihat dari usaha penulis dalam mitigasi terjadinya kendala di lapangan dan berusaha untuk seslalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik, Dikarenakan keterbatasan alat, dalam peminjaman alat penulis saling menghargai antar petugas dengan cara bergantian dalam peminjaman alat sehingga juga tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan memuat nilai **harmonis**, Penulis bertndak proaktif dalam peminjaman alata dnegan menyesuaikan jadwal pegawai yang lain dengan jadwal aktualisasi merupakan cerminan dari nilai **adaptif**. Dalam setiap tahapan kegiatan penulis senantiasa membuka kesempatan dari berbagai pihak untuk mmbantu peulis, yang merupakan penerapan nilai **Kolaboratif**

- Tahapan kegiatan Pengambilan data lapangan menggunakan alat CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi dan direncanakan untuk diambil datanya Nilai Ber-Akhlak yang tercermin dimulai dari Nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat serta penulis yang senantiasa melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab., nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang senantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan kegiatan yang merupakan hasil arahan dari mentor(atasan penulis) Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meningkatkan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik al ini dapat dilihat dari penulis yang banyak belajardari lingkungan sekitar terutama penulis banyak belajar mengenai karakteristik Peta pendaftaran, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif ,Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan menjalankan tahapan kegiatan ini bersama PiC tim Pemetaan dan melaksanakan sesuai arahan mentor (atasan penulis), dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dengan Rekan kerja Penulis..
- Tahapan kegiatan Pengolahan data Lapangan menggunakan aplikasi *AutoCad Map* terintegrasi Geo KKP berguna overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tenga, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya setiap kegiatan, serta selalu berusaha mencari penyelesaian yang solutif di setiap kendalanya hal ini salah satu bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**. nilai **akuntabel** dapat terimplementasika dari sisi kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis). Nilai **kompeten** diterapkan dengan adanya koordiansi kepada pihak yang

memiliki keahlian salah satunya rekan kerja yang ada di arsip pengukuran agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **harmonis** ditunjukkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi dengan baik bersama pegawai yang bertugas di arsip pengukuran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. Nilai **loyal** karena menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama mentor disaat sebelum tahapan kegiatan dilaksanakan. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**.

- Disetiap akhir kegiatan penulis selalu melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis), hal ini bertujuan sebagai *quality control* dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan penulis. Penulis berdiskusi kepada mentor (atasan penulis) mengenai kendala dari setiap kegiatan, serta selalu berusaha mencari penyelesaian yang solutif di setiap kendalanya hal ini salah satu bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**. nilai **akuntabel** dapat terimplementasikan dari sisi kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis). Nilai **kompeten** diterapkan dengan adanya koordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya rekan kerja yang ada di arsip pengukuran agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **harmonis** ditunjukkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi dengan baik bersama pegawai yang bertugas di arsip pengukuran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. Nilai **loyal** karena menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama mentor disaat sebelum tahapan kegiatan dilaksanakan. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan

aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**.

4) Membuat dan peta kerja hasil dari pemetaan Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Kecamatan Sungai ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

- Tahapan Didalam setiap kegiatan penulis selalu mengawali kegiatan dengan berkonsultasi dengan mentor (atasan penulis) hal ini bertujuan agar setiap tahapan yang dilaksanakan penulis dapat terarah, terkontrol dan terstruktur. Penulis dan mentor (atasan penulis) berdiskusi dan selalu berusaha agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai salah satu tujuannya yaitu percepatan pelayanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat hal ini merupakan representasi dari nilai **berorientasi pelayanan**. penulis dan mentor berdiskusi dengan cermat dan penuh rasa penuh tanggung jawab mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan yang merupakan cerminan nilai **akuntabel**. Kegiatan diskusi dilaksanakan penulis untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri dan agar kegiatan aktualisasi dapat mencapai hasil yang terbaik hal ini mencerminkan nilai **kompeten**. Nilai **harmonis** tercermin dari diskusi antara mentor dan penulis yang senantiasa menghargai, walau penulis hanya pns gol 2 namun mentor senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpendapat. Penulis senantiasa mendengarkan dan menaati arahan mentor (atasan penulis) yang merupakan cerminan dari nilai **loyal**. Dalam kegiatan ini penulis selalu bertindak proaktif dalam setiap arahan, bertanya apabila ada hal yang kurang jelas, dan menyampaikan pendapat atau gagasan kreatif penulis kepada mentor(atasan penulis) hal ini merupakan representasi dari nilai **adaptif**. Dan yang terakhir Nilai **kolaboratif** dapat dilihat dari penulis yang mau dan terbuka untuk bekerjasama dengan menggaet beberapa orang yang nantinya akan berkontribusi di kegiatan aktualisasi penulis
- Tahapan kegiatan Nilai Ber-Akhlak yang tercermin dimulai dari Nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat serta penulis yang senantiasa melaksanakan tugas dengan jujur dan

bertanggung jawab., nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang sennantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan kegiatan yang merupakan hasil arahan dari mentor(atasan penulis) Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meninngkatakan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik al ini dapat dilihat dari penulis yang banyak belajardi lingkungan sekitar terutama penulis banyak belajar mengenai karakteristik Peta pendaftatan, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam mebangun lingkungan kerja yang kondusif ,Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan menjalannkan tahapan kegiatan ini bersama PiC tim Pemetaan dan melaksanakan sesuai arahan mentor (atasan penulis), dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis bekerja smaa dengan Rekan kerja Penulis, dan juga PIC tim pemetaan Habib Abdullah, penanggung jawabb pemetaan sungai ambawang..

- Tahapan kegiatan Nilai Ber-Akhhlak yang tercermin dimulai dari Nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat serta penulis yang sennantiasa melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab., nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang sennantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan kegiatan yang merupakan hasil arahan dari mentor(atasan penulis) Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meninngkatakan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik al ini dapat dilihat dari penulis yang banyak belajardi lingkungan sekitar terutama penulis banyak belajar mengenai karakteristik Peta pendaftatan, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam mebangun lingkungan kerja yang kondusif ,Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa

bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan menjalankan tahapan kegiatan ini bersama PiC tim Pemetaan dan melaksanakan sesuai arahan mentor (atasan penulis), dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dengan Rekan kerja Penulis, dan juga PIC tim pemetaan Habib Abdullah, penanggung jawab pemetaan sungai ambawang..

- Tahapan kegiatan Nilai Ber-Akhlak yang tercermin dimulai dari Nilai **berorientasi pelayanan** yang dicerminkan dari komitmen penulis dalam memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat serta penulis yang senantiasa melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab., nilai **akuntabel** di cerminkan dari penulis yang senantiasa bertanggung jawab untuk menjalankan arahan mentor dalam setiap kegiatan, Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan kegiatan yang merupakan hasil arahan dari mentor(atasan penulis) Nilai **Kompeten** dapat dicerminkan dari penulis yang senantiasa meningkatkan Kompetensi diri dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik al ini dapat dilihat dari penulis yang banyak belajardi lingkungan sekitar terutama penulis banyak belajar mengenai karakteristik Peta pendaftaran, nilai **Harmonis** dicerminkan dari penulis Bersama tim pemetaan dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif ,Nilai **adaptif** dicerminkan dari Penulis yang senantiasa bertindak proaktif dalam setiap tahapan kegiatan menjalankan tahapan kegiatan ini bersama PiC tim Pemetaan dan melaksanakan sesuai arahan mentor (atasan penulis), dan nilai **kolaboratif** di cerminkan dari penulis yang senantiasa terbuka dalam bekerja sama dengan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dengan Rekan kerja Penulis, dan juga PIC tim pemetaan Habib Abdullah, penanggung jawab pemetaan sungai ambawang..
- Disetiap akhir kegiatan penulis selalu melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada mentor (atasan penulis), hal ini bertujuan sebagai

quality control dari setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan penulis. Penulis berdiskusi kepada mentor (atasan penulis mengenai kendala dari setiap kegiatan, serta selalu berusaha mencari penyelesaian yang solutif di setiap kendalanya hal ini salah satu bentuk penerapan nilai **berorientasi pelayanan**. nilai **akuntabel** dapat terimplementasikan dari sisi kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan konsultasi dengan mentor (atasan penulis). Nilai **kompeten** diterapkan dengan adanya koordinasi kepada pihak yang memiliki keahlian salah satunya rekan kerja yang ada di arsip pengukuran agar menambah kompetensi diri berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Nilai **harmonis** ditunjukkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi dengan baik bersama pegawai yang bertugas di arsip pengukuran seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. Nilai **loyal** karena menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan koordinasi dan diskusi bersama mentor disaat sebelum tahapan kegiatan dilaksanakan. Penulis bertindak proaktif dan turut serta secara langsung dalam melaksanakan tahapan kegiatan yang mencerminkan nilai **adaptif**. Dalam kegiatan aktualisasi penulis membuka kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi dalam kegiatan sebagai bentuk nilai **kolaboratif**.

3. Manfaat Aktualisasi

Manfaat dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan demi mewujudkan Visi Misi dan Penguatan Nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN dalam pelayanan yang berstandar dunia dengan *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Studi Kasus Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Manfaat dari kegiatan Aktualisasi ini sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Pelaksanaan Aktualisasi menambah pengetahuan penulis mengenai nilai-nilai dasar PNS serta mengimplementasikannya ke dalam pekerjaan sehari-hari. Manfaat lainnya yaitu penulis dapat menjiwai makna dan tugas ASN

sebagai tujuan visi misi kementerian dapat dijalankan dengan baik di setiap aspek pekerjaan tersebut. Nilai-nilai Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional adalah sebagai berikut:

- Melayani : Mewujudkan pelayanan prima dalam memberikan pelayanan public
- Profesional : Menjadikan ASN lebih bertanggung jawab dalam bekerja
- Terpercaya : Menjadikan ASN berintegritas, terbuka dalam memberikan pelayanan

2) Bagi Pegawai Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya.

Dengan dilakukan kegiatan organisasi Kementerian ATR/BPN dalam pelayanan yang berstandar dunia dengan *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya sebagai upaya peningkatan kualitas data, mempersiapkan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional serta melengkapi ketersediaan data penunjang bagi kegiatan pengukuran dan pemetaan, akan berdampak baik bagi pekerjaan di lingkup seksi survei dan pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya. Adanya data pemetaan mengenai bidang tanah di setiap peta pendaftaran maka bisa dijadikan bahan persiapan mengenai bidang tanah untuk pelaksanaan proyek strategis nasional berikutnya dan dijadikan dasar dalam pengukuran dan pemetaan bidang tanah di kemudian hari. Salah satu keunggulan utama dari kegiatan ini adalah kemudahan akses bagi semua pegawai karena memanfaatkan *Synology*.

Terdapat beberapa testimoni dari beberapa pegawai di lingkup Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya sebagai berikut:

1. petugas Ukur dan Validator di SP KKR

“Menurut saya, aktualisasinya membantu pekerjaan kami sebagai petugas ukur sekaligus dalam hal validasi bidang tanah, karena aktualisasinya berpengaruh dalam perbaikan kualitas data, sehingga kami bisa memiliki

tolak ukur dan acuan dalam pemetaan bidang tanah, selain itu juga membantu mempercepat pekerjaan kami. semoga dapat dilanjutkan hingga ke keseluruhan peta”

Dan beberapa testimoni lainnya yang penulis rekap dalam sebuah video.

C. Faktor pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini antara lain sebagai berikut :

1. Mentor/atasan penulis yang sennatiasa memberikan pengarahan dan bimbingan serta sumberdaya dalam kewenangannya pada saat penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi;
2. Coach Penulis yang sennatiasa memberikan bimbingan dan memberikan masukan kepada penulis sehigga laporan yang dibuat menjadi lebih baik dan terstruktur.
3. Rekan Kerja penulis di Kantor Pertanhan Kabupaten Kubu Raya yang berkenan membantu pelaksanaan kegiatan aktualisasi, khususnya tim arsip pengukuran dan tim pemetaan seksi survei dan pemetaan.
4. Perkembangan teknologi komunikasi via aplikasi Zoom yang memberikan penulis kemudahan untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan teman satu kelompok.
5. Akses internet yang memudahkan penulis unntuk mencari referensi-referensi terkait dalam melkasanakn dan mnyusun laporan kegiatan aktualisasi.

Sedangkan factor penghambat pelaksanaan kegitan aktualisasi ini antara lain sebagai berikut:

1. Singkatnya waktu pelaksanaan aktualisasi mulai dari bimbingan, merancang kegiatan aktualisasi, pelaksanaan, hingga menyusun laporan yang di barengi juga dengan pekerjaan rutin kantor sehari-hari membuat penulis harus berpacu dengan waktu untuk menyelesaikan laporan kegiatan aktualisasi;

2. Adanya kendala seperti kondisi kesehatan dan rekan kerja yang terlibat dalam aktualisasi dan kendala seperti ketersediaan data dan alat yang digunakan untuk kegiatan aktualisasi nantinya.
3. Adanya kendala cuaca dalam rangka pengambilan data lapangan berupa titik Koordinat TM-3

D. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut yang dapat diimplementasikan setelah pelaksanaan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar PNS. Sebagai bentuk tindak lanjut dari realisasi aktualisasi yang berkaitan dengan substansi mata pelatihan BerAKHLAK, maka penulis akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan aktualisasi yang telah dilaksanakan dalam rangka *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Apabila kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap Perbaikan kualitas data dan berpengaruh terhadap proses persiapan program strategis nasional selanjutnya maka penulis akan melaksanakan kegiatan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka penguatan organisasi. Apabila kegiatan-kegiatan tersebut ternyata belum menunjukkan dampak yang signifikan, maka penulis akan berkonsultasi dengan mentor maupun pimpinan dan rekan kerja lainnya untuk melaksanakan kegiatan baru dalam rangka *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

**Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi
Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk
mendukung terwujudnya *Smart Governance***

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang di Aktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Menerapkan kegiatan aktualisasi ke semua peta pendaftaran di Kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan menyediakan data Peta dan melakukan

	<p>pertanahan Kabupaten Kubu Raya.</p> <p>a. Berkoordinasi Kembali mengenai penerapan kegiatan aktualisasi ke semua peta pendaftaran.</p> <p>b. Melakukan check terkait bidang peta pendaftaranyang telah dilakukan pemeliharaan data, sehingga data peta yang diberikan dapat update.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel • Kompeten • Harmonis • Loyal • Adaptif • Kolaboratif 	<p>perbaiki kualitas data untuk percepatan pelayanan Pertanahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan selalu konsultasi dan berkoordinasi dengan Pihak yang memiliki keahlian di bidangnya (atasan, Tim Pemetaan, Tim arsip) • Dilakukan dengan selalu belajar dan senantiasa meningkatkan kompetensi di setiap kebutuhan aktualisasi • Dilakukan dengan selalu berkoordinasi dengan baik bersama Tim-Tim terkait • Dilakukan dengan selalu berkoordinasi dengan atasan sebagai cerminan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Dilakukan dengan memanfaatkan Synology. • Dilakukan dengan diskusi bersama dan
--	--	--	--

			penyelesaian kegiatan bersama Tim terkait.
2	<p>Koordinasi dengan Tim Pemetaan dan Mentor (atasan penulis) mengenai kelengkapan format peta output hasil aktualisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi lebih lanjut mengenai kelengkapan atribut peta yang akan ditambah • Mempelajari klasifikasi maslaah setiap bidang tanah bersama Tim Pemetaan dan Mentor (atasan Penulis) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan • Akuntabel • Kompeten • Harmonis • Loyal • Adaptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan memberikan kualitas terbaik atribut petaa guna semata-mata perbaikan kualitas data. • Dilakukan dengan cara selalu melakukan koordinasi dengan tim yang ahli dibidangnya (Tim pemetaan, dan atasan) • Dilakukan dengan mempelajari setiap masalah yang ada dan selalu emingkatkan kompetensi diri guna optimalisasi capain kegiatan aktualisasi • Dilakukan dengan adanya Koordinasi yang baik antara penlis dengan Tim terkait • Dilakukan dengan sellau berkoordinasi dengan atasan sebagai cerminan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

		<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan memanfaatkan Synology. • Dilakukan dengan adanya sinergisitas antara penulis dengan tim terkait guna mencapai tujuan kegiatan bersama
--	--	---	---

Sungai Raya, Oktober 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung



Ati'ul Khoironi
NIP. 19800626 200212 1 005

Peserta Pelatihan



Clarisa Rachma Putri, A.P
NIP. 20011214 202204 2 001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rencana dan realisasi dari pelaksanaan aktualisasi yang telah diuraikan sebelumnya, berikut merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Terdapat kegiatan yang telah dilaksanakan namun kurang optimal dikarenakan keterbatasan waktu yakni pemberian atribut lengkap pada setiap bidang tanah.
2. Terdapat perubahan hasil output kegiatan aktualisasi berdasarkan arahan dari mentor (atasan penulis), dimana dirasa tidak diperlukan untuk output kegiatan aktualisasi ini, sehingga output kegiatan aktualisasi hanyalah penyediaan peta kerja TM-3
3. Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan terdapat 111 nilai BerAKHLAK berbeda dari awal rancangan aktualisasi, dimana pada saat rancangan aktualisasi nilai BerAKHLAK sejumlah 87 nilai BerAKhlak
4. Kegiatan aktualisasi ini ditunjukkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas data spasial di seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan Kabupaten Kubu Raya serta sebagai upaya penyediaan data penunjang kegiatan pemetaan untuk percepatan pelayanan pertanahan.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut realisasi aktualisasi yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengembangkan lebih lanjut untuk senantiasa tetap melakukan upaya penyediaan data penunjang pengukuran dan pemetaan dengan melanjutkan kegiatan aktualisasi ini menyeluruh hingga keseluruhan peta pendaftaran.

Rekomendasi yang dapat penulis ajukan kepada Mentor dan Satuan Kerja sebagai pihak yang berwenang yaitu:

1. Menyediakan sumberdaya dalam kewenangannya untuk membantu pelaksanaan tindak lanjut yang direncanakan
2. Memfasilitasi dan membantu penulis dalam berkoordinas lebih baik dengan pihak-pihak yang terrlibat, seperti tim pemetaan, Kepela Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya, hingga Kepala Kantor Pertanhaan Kabupaten Kubu Raya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 :Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Clarisa Rachma Putri,A.P
NIP : 20011214 202204 2 001
Pangkat/Gol : Pengatur Muda/II a
Jabatan : Petugas Ukur
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
Instansi : Kementerian Agraria &Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II A Angkatan II Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan ditempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya Smart Governance
3. Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Raya, Oktober 2022

Mengetahui,



Ati'ul Khoironi

NIP. 19800626 200212 1 005

Yang Menyatakan



Clarisa Rachma Putri,A.P

NIP. 20011214 202204 2 001

Lampiran 2 : Lembar Komitmen

Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Clarisa Rachma Putri
 NIP : 20011214 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
 Jabatan : Petugas Ukur
 Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3
 Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, aDesa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Melakukan pengumpulan terhadap semua katalog /daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran 3. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) 	<p>-Koordinasi dengan Tim Arsip untuk pengumpulan Katalog Peta Pendaftaran</p> <p>- Sudah OK, Lanjutkan Kegiatan Selanjutnya.</p>	

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Memilah daftar-daftar peta berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim Pemetaan
3. Mengidentifikasi Bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail ikatan situasi bidang tanah Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya bersama Tim PIC pemetaan.

Output Kegiatan :

Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

- ✓ Katalog/ daftar inventarisasi Peta Pendaftaran baik berupa fisik maupun bentuk digitalnya.
- ✓ Peta Pendaftaran yang sudah terdigitalisasi khususnya Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

- ✓ Hasil identifikasi Bidang Tanah dan detail situasi pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya sebagai bahan persiapan pengambilan titik

-Koordinasi dengan Tim Pemetaan terkait bidang Tanah dan Keadaan Sekitarnya untuk Bahna Turun Lapangan.

-Sudah ok Lanjutkan.



Koordinat lapangan pada kegiatan selanjutnya.

Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan;

- ✓ **Berorientasi Pelayanan** : Kegiatan
- ✓ **Akuntabel** : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip.
- ✓ **Kompeten** : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.
- ✓ **Harmonis** :_Bekerja sama dengan baik dengan tim-tim terkait pelaksanaan kegiatan dan mendengarkan dan menerima dengan baik setiap pertukaran pendapat dan arahan yang ada.
- ✓ **Loyal** : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)
- ✓ **Adaptif** :_Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung.
- ✓ **Kolaboratif** :_Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kegiatan *Graphical Indeks Mapping* ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel,Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi:

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisa ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli

<p>dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.</p>		
---	--	--

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Clarisa Rachma Putri
 NIP : 20011214 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
 Jabatan : Petugas Ukur
 Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3
 Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Melakukan pengumpulan terhadap semua katalog /daftar peta pendaftaran yang ada di arsip pengukuran 3. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) <p>Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p>	<p>-Lebih dikuatkan lagi pada Nilai BerAKHLAK dan keterkaitan dengan substansi mata pelatihan.</p> <p>-Sudah baik, Lanjutkan.</p>	<p>29 September 2022, melalui aplikasi <i>Zoom Meeting</i></p>

<p>1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Memilah daftar-daftar peta berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim Pemetaan</p> <p>3. Mengidentifikasi Bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail ikatan situasi bidang tanah Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya bersama Tim PIC pemetaan.</p> <p><u>Output Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 1 : Mengumpulkan semua katalog / daftar Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2, aDesa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Katalog/ daftar inventarisasi Peta Pendaftaran baik berupa fisik maupun bentuk digitalnya. ✓ Peta Pendaftaran yang sudah terdigitalisasi khususnya Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya <p>Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Hasil identifikasi Bidang Tanah dan detail situasi pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya sebagai bahan persiapan pengambilan titik Koordinat lapangan pada kegiatan selanjutnya. 		
--	--	--

Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan;

- ✓ **Berorientasi Pelayanan** : Melakukan perbaikan dan peningkatan Kualitas data spasial yang bertujuan percepatan layanan dan mitigasi masalah pertanahan.
- ✓ **Akuntabel** : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip.
- ✓ **Kompeten** : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.
- ✓ **Harmonis** : _Bekerja sama dengan baik dengan tim-tim terkait pelaksanaan kegiatan dan mendengarkan dan menerima dengan baik setiap pertukaran pendapat dan arahan yang ada.
- ✓ **Loyal** : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)
- ✓ **Adaptif** : _Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung.
- ✓ **Kolaboratif** : _Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait

yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kegiatan *Graphical Indeks Mapping* ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel,Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi:

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisa ini Penulis bekerja sama dan selalu

<p>berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.</p>		
--	--	--

Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Clarisa Rachma Putri
 NIP : 20011214 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
 Jabatan : Petugas Ukur
 Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3
 Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan ✓ Memilah daftar-daftar peta pendaftaran berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim Pemetaan ✓ Mengidentifikasi Bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail ikatan situasi bidang tanah Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, 	<p>-Koordinasi dengan Tim Pemetaan terkait bidang-bidang yang akan dipetakan, persiapkandan laksanakan dengan baik</p> <p>- Sudah OK, Lanjutkan Kegiatan Selanjutnya.</p>	

<p>Kabupaten Kubu Raya bersama Tim PIC pemetaan.</p> <p>✓ Melaporkan Kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan. 3. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geodetic merk CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan direncanakan untuk diambil titik koordinatnya. 4. Pengolahan data menggunakan aplikasi <i>Autocad Map</i> terintegrasi GeoKKP berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-Jt3 Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya 5. Identifikasi bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak dapat terpetakan beserta kendalanya. 6. Melaporkan Kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) <p><u>Output Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p>	<p>-Kondisikan Peminjaman alat, persiapkan dengan baik apa yang diperlukan saat di lapangan agar efisien dan efektif dalam pengerjaannya.</p> <p>-Sudah ok Lanjutkan.</p>	
---	---	---

<p>✓ Hasil identifikasi Bidang Tanah dan detail situasi pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya sebagai bahan persiapan pengambilan titik Koordinat lapangan pada kegiatan selanjutnya.</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <p>✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diambil di lapangan menggunakan alat GPS Geodetic merk CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya</p> <p><u>Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan;</u></p> <p>✓ Berorientasi Pelayanan : Dalam Melaksanakan aktualisasi ini disetiap kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data diman hal itu sangat berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pertanahan yang berkualitas.</p> <p>✓ Akuntabel : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip.</p> <p>✓ Kompeten : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya</p>		
---	--	--

<p>menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Harmonis :_penulis melaksanakn tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat tanpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong kearah perbaikan sehingga suasana harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaanya. ✓ Loyal : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis) ✓ Adaptif :_Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung. ✓ Kolaboratif :_Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu. <p><u>Kontribusi terhadap visi misi organisasi :</u></p> <p><i>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.</i></p> <p>Kegiatan <i>Graphical Indeks Mapping</i> ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya</p>		
--	--	--

Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi;

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Clarisa Rachma Putri

NIP : 20011214 202204 2 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

Jabatan : Petugas Ukur

Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3

Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan media Coach
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan2. Memilah daftar-daftar peta pendaftaran berdasarkan kecamatan sesuai dengan PIC tim Pemetaan3. Mengidentifikasi Bidang tanah yang sudah terpetakan dan belum terpetakan, detail ikatan situasi bidang tanah Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang,		<p>Livechat web LMS Kolabjar ,13 Oktober 2022</p>

Kabupaten Kubu Raya bersama Tim PIC pemetaan.

4. Melaporkan Kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)

Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan.
3. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geodetic merk CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan direncanakan untuk diambil titik koordinatnya.
4. Pengolahan data menggunakan aplikasi *Autocad Map* terintegrasi GeoKKp berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-Jt3 Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya
5. Identifikasi bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak dapat terpetakan beserta kendalanya.
6. Melaporkan Kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)

Output Kegiatan :

Kegiatan 2 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

<p>✓ Hasil identifikasi Bidang Tanah dan detail situasi pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya sebagai bahan persiapan pengambilan titik Koordinat lapangan pada kegiatan selanjutnya.</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <p>✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diambil dilapangan menggunakan alat GPS Geodetic merk CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya</p> <p><u>Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan;</u></p> <p>✓ Berorientasi Pelayanan : Dalam Melaksanakan aktualisasi ini disetiap kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data diman hal itu sangat berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pertanahan yang berkualitas.</p> <p>✓ Akuntabel : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip.</p> <p>✓ Kompeten : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya</p>		
--	--	--

<p>menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Harmonis :_penulis melaksanakan tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat tanpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong kearah perbaikan sehingga suasana harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaannya. ✓ Loyal : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis) ✓ Adaptif :_Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung. ✓ Kolaboratif :_Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu. <p><u>Kontribusi terhadap visi misi organisasi :</u></p> <p><i>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.</i></p> <p>Kegiatan <i>Graphical Indeks Mapping</i> ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya</p>		
--	--	--

Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi;

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Clarisa Rachma Putri

NIP : 20011214 202204 2 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

Jabatan : Petugas Ukur

Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3

Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan mentor	Paraf Mentor
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan. 3. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geodetic merk CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan direncanakan untuk diambil titik koordinatnya. 4. Pengolahan data menggunakan aplikasi <i>Autocad Map</i> terintegrasi GeoKK berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-Jt3 Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya 	<p>-Lanjutkan sesuai dengan arahan, sudah OK!</p>	

<p>5. Identifikasi bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak dapat terpetakan beserta kendalanya.</p> <p>6. Melaporkan Kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)</p>		
<p><u>Output Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diambil di lapangan menggunakan alat GPS Geodetic merk CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya <p><u>Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berorientasi Pelayanan : Dalam Melaksanakan aktualisasi ini disetiap kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pertanahan yang berkualitas. ✓ Akuntabel : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip. ✓ Kompeten : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi 		

dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.

- ✓ **Harmonis** :_penulis melaksanakan tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat tanpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong kearah perbaikan sehingga suasana harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaannya.
- ✓ **Loyal** : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)
- ✓ **Adaptif** :_Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung.
- ✓ **Kolaboratif** :_Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu.

Kontribusi terhadap visi misi organisasi ;

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Kegiatan *Graphical Indeks Mapping* ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel,Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi;

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim-tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Clarisa Rachma Putri

NIP : 20011214 202204 2 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

Jabatan : Petugas Ukur

Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan terpetakan kedalam Sistem Koordimat TM-3

Gagasan : *Graphical Indeks Mapping* (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p><u>Tahapan Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan2. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan.3. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geodetic merk CHCNAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan direncanakan untuk diambil titik koordinatnya.4. Pengolahan data menggunakan aplikasi <i>Autocad Map</i> terintegrasi GeoKK berupa overlay dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-Jt3		Livechat web LMS Kolabjar ,13 Oktober 2022

<p>Lembar2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya</p> <p>5. Identifikasi bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak dapat terpetakan beserta kendalanya.</p> <p>6. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)</p>		
<p><u>Output Kegiatan :</u></p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diambil dilapangan menggunakan alat GPS Geodetic merk CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya <p><u>Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berorientasi Pelayanan : Dalam Melaksanakan aktualisasi ini disetiap kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data diman hal itu sangat betrpengaruh terhadap percepatan pelayanan pertanhan yang berkualitas. ✓ Akuntabel : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip. ✓ Kompeten : Selalu melakukan tugas dengan kualitas terbaik dengan cara berkonsultasi 		

<p>dengan orang yang lebih ahli dan selalu mau belajar akan kemajuan teknologi contohnya menggunakan alat GPS Geodetic dan pengolahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Harmonis :_penulis melaksanagn tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat tanpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong kearah perbaikan sehingga suasana harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaanya. ✓ Loyal : Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis) ✓ Adaptif :_Bertindak Proaktif dalam setiap kegiatan yang ada, dan juga menghadapi kendala disetiap kegiatan dengan kreatifitas untuk sigap menghadapi perubahan disaat kegiatan berlangsung. ✓ Kolaboratif :_Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu. <p><u>Kontribusi terhadap visi misi organisasi ;</u></p> <p><i>“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.</i></p>		
---	--	--

Kegiatan *Graphical Indeks Mapping* ini bertujuan untuk perbaikann kualita data spasial, dimana data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan *core values* ASN yakni Berorientasi pelayanan, Akuntabel,Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastral.

Penguatan Nilai Organisasi;

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat didalamnya berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai mitigasi SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim-tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Clarisa Rachma Putri
 NIP : 20011214 202204 2 001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya
 Jabatan : Petugas Ukur
 Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan **temetakan** ke dalam Sistem Koordinat TM-3
 Gagasan : **Geobase, Indeks Manning** (GIM) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.
 Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
 Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat **dilandiskan**.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf mentor
<p>Tahapan Kegiatan:</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geolife merek CHENAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan dipencat untuk diambil titik koordinatnya. Pengolahan data menggunakan aplikasi Geopac Mag terintegrasi Geolife Geolife dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubunya. Identifikasi bidang tanah yang dapat temetakan dan tidak dapat temetakan beserta kendalanya. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) 	<p>Lanjutkan ke pengolahan datanya!</p>	

<p>Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat dilandingskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Melakukan pembuatan berita acara dan peta kerja hasil pemetaan bidang tanah pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Tengah Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya 3. Menyampaikan hasil berita acara dan Peta kerja hasil pemetaan Bidang Tanah Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 4. Mengupload Berita Acara dan peta Kerja ke dalam Synology, Peta Kerja online seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya 5. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) <p>Output Kegiatan :</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk identifikasi bidang – bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diolah di lapangan menggunakan alat GPS Garmin merek CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yang kemudian diolah menggunakan Aplikasi <i>JawaCAD Map</i> menjadi beberapa bidang tanah yang berhasil tercetak secara online beserta kendalanya <p>Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat dilandingskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peta kerja dan Berita Acara yang merupakan indikator hasil kegiatan aktualisasi penulis yang sudah disesuaikan dengan data lapangan. 	<p>Untuk output cukup peta kerja saja , tidak perlu berita acara!</p>	
--	---	---

Keterkaitan dengan Submateri Mata Pelatihan:

- ✓ **Efisiensi Pelayanan** : Dalam melaksanakan aktualisasi ini di setiap kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data dimana hal itu sangat berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pemerintah yang berkualitas.
- ✓ **Akuntabel** : Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip. Selain itu Kegiatan ini dilaksanakan sesuai prosedur dan arahan yang telah diberikan .
- ✓ **Kompeten** : Penulis dapat menggunakan dan mengikuti teknologi pemetaan dan pengolahan data secara digital yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman era digital ini salah satunya aplikasi **AutoCAD Map**
- ✓ **Harmonis** :_penulis melaksanakan tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat tanpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong untuk perbaikan sehingga tercipta harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaan.
- ✓ **Loyal** : Merunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)
- ✓ **Adaptif** :_Penulis sigap mencari jalan keluar terhadap kendala yang muncul saat pelaksanaan aktualisasi dan mencari jalan keluar terbaik untuk penyelesaiannya
- ✓ **Kolaboratif** :_ penulis bekerja sama dengan beberapa pihak dalam penyelesaian kendala aktualisasi dan Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu.

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

"Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Perencanaan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maja yang Berdaulat, Mandiri dan Berkeadilan Berlandaskan Gotong Royang".

Kegiatan *Geospasial Indeks Manunggal* ini bertujuan untuk perbaikan *kuantitas* data spasial, *dimana* data spasial merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia.Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasi dengan *core value* ASN yakni Berorientasi pelayanan, *Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif* dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadastrol.

Pemertan Nilai Organisasi:

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat *dilakukan* berorientasi agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kabu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai *mitigasi* SKP Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Clarisa Rachma Putri

NIP : 20011214 202204 2 001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya

Jabatan : Petugas Ukur

Isu : Banyaknya Peta Pendaftaran yang belum bias di transformasikan dan ~~tempelkan~~ ~~kedalam~~ Sistem Koordinat TM-3

Gagasan : ~~Geographic~~ ~~Information~~ ~~System~~ (GIS) dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Kegiatan 3 : Pengambilan dan pengolahan data titik koordinat, data detail situasi dan ikatan yang telah diidentifikasi pada Peta Pendaftaran SA-JT Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat dilandaskan.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>Tahanan Kegiatan :</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang - bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ol style="list-style-type: none">7. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan8. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengambilan data lapangan berupa titik koordinat lapangan.9. Pengambilan data lapangan menggunakan alat berupa GPS Geolock merek CHENAV sesuai dengan titik-titik yang sudah diidentifikasi sebelumnya dan dipergunakan untuk diambil titik koordinatnya.10. Pengolahan data menggunakan aplikasi Geopond Map terintegrasi Geok Kubertan online dan interpretasi hasil koordinat lapangan dengan peta pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubertan.11. Identifikasi bidang tanah yang dapat terpetakan dan tidak diganti terpetakan beserta kendalanya.12. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis)		

<p>Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat dilandungkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Berkonsultasi dengan atasan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan 7. Melakukan pembuatan berita acara dan peta kerja hasil pemetaan bidang tanah pada Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 Desa Jawa Tengah Tengah Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. 8. Menyampaikan hasil berita acara dan Peta kerja hasil pemetaan Bidang Tanah Peta Pendaftaran SA-JT3 lembar 2 9. Mengupload Berita Acara dan peta Kerja ke dalam Synology, Peta Kerja offline, seksi survei dan pemetaan kantor pertanahan kabupaten Kubu Raya. 10. Melaporkan Kegiatan yang telah di laksanakan kepada Mentor (atasan Penulis) <p>Output Kegiatan :</p> <p>Kegiatan 3 : Koordinasi dengan Tim Pemetaan untuk mengidentifikasi bidang - bidang dalam Peta pendaftaran SA-JT 3 Lembar 2 Desa Jawa Tengah, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beberapa titik koordinat yang berhasil diolah di lapangan menggunakan alat GPS Geodetic merek CHCNAV metode NTRIP sesuai dengan perencanaan Peta Pendaftaran SA-JT3 Lembar 2 di Desa Jawa Tengah,, kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya yang kemudian diolah menggunakan Aplikasi AutoCad Map menjadi beberapa bidang tanah yang berhasil tembakkan secara offline, beserta kendalanya <p>Kegiatan 4 : Membuat berita acara dan peta kerja bidang tanah Peta Pendaftaran SA-JT 3 lembar 2 yang dapat dilandungkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peta kerja dan Berita Acara yang merupakan indikator hasil kegiatan aktualisasi penulis 	<p>Untuk cukup peta kerja saja , tidak perlu berita acara!</p>	
---	--	---

yang sudah disesuaikan dengan data lapangan.

Keterkaitan dengan Subtansi Mata Pelatihan:

- ✓ **Ecerorientasi Pelayanan :** Dalam Melaksanakan aktualisasi ini kegiatan penulis bertujuan untuk perbaikan kualitas data dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap percepatan pelayanan pemerintah yang berkualitas.
- ✓ **Akuntabel :** Kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan karena telah melakukan koordinasi dengan atasan penulis sekaligus mentor dan tim-tim terkait yang ahli di bidangnya sebagai contoh Tim Pemetaan dan Tim Arsip. Selain itu Kegiatan ini dilaksanakan sesuai prosedur dan arahan yang telah diberikan .
- ✓ **Kompeten :** Penulis dapat menggunakan dan mengikuti teknologi pemetaan dan pengolahan data secara digital yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman era digital ini salah satunya aplikasi **AutoCAD Map**
- ✓ **Harmonis :** penulis melakukan tugas dengan bantuan dari banyak pihak,, bertukar pikiran dan pendapat terpa, walau sering terjadi perbedaan namun hal ini akan terus didorong untuk perbaikan sehingga suasana harmonis selalu tercipta dalam pelaksanaannya.
- ✓ **Loyal :** Menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dengan melakukan konsultasi terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan kepada mentor (atasan penulis)
- ✓ **Adaptif :** Penulis sigap mencari jalan keluar terhadap kendala yang muncul saat pelaksanaan aktualisasi dan mencari jalan keluar terbaik untuk penyelesaiannya
- ✓ **Kolaboratif :** penulis bekerja sama dengan beberapa pihak dalam penyelesaian kendala aktualisasi dan Melakukan Kerja sama dan melibatkan langsung pihak-pihak terkait yang ahli di bidangnya dalam setiap kegiatan yang berlangsung dan juga teman2 penulis yang siap membantu.

Kontribusi terhadap visi misi organisasi :

"Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Perencanaan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya "Indonesia Maya yang Berdaulat, Mandiri dan Berkeadilan Berlandaskan Gotong Royang".

Kegiatan **Geospasial Index Mapping** ini bertujuan untuk **perbaikan kualitas data spasial, dimana data spasial** merupakan salah satu inti dari jalannya Kantor Pertanahan di Indonesia Khususnya di Bidang Survei dan Pemetaan sehingga kegiatan ini diharapkan dapat ikut andil mewujudkan salah satu visi misi organisasi dikolaborasikan dengan **core value ASN** yakni Berorientasi pelayanan, **Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif** dan disesuaikan keilmuan penulis sebagai lulusan Diploma I-Pengukuran dan Pemetaan Kadasteral.

Pengertian Nilai Organisasi:

- ✓ Melayani : Kegiatan aktualisasi ini penulis dan juga tim yang terlibat **dilalamnya berorientasi** agar kegiatan ini dapat mempercepat pelayanan pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu raya khususnya Seksi Survei dan Pemetaan dan juga sebagai **mitra SKP** Pertanahan.
- ✓ Profesional : Dalam proses aktualisasi, penulis bekerja sama, bekerja cerdas, tuntas dan memberikan nilai tambah.
- ✓ Terpercaya : Dalam Proses aktualisasi ini Penulis bekerja sama dan selalu berkonsultasi dengan atasan sekaligus mentor dan juga tim- tim yang ahli dibidangnya sehingga kegiatan ini dapat dipercaya dan juga hasil dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan menguatkan nilai organisasi yaitu terpercaya melalui perbaikan kualitas data spasial yang ada.

BIODATA PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Clarisa Rachma Putri, lahir di Surakarta pada tanggal 14 Desember 2001 yang merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara. Riwayat pendidikan penulis yakni Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kartasura (2007 s/d 2012), SMP Negeri 3 Surakarta (2012 s/d 2015), SMA Negeri 7 Surakarta (2015 s/d 2019), dan melanjutkan kuliah di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta (2019 s/d 2020) dengan mengambil studi Diploma I Pengukuran dan Pemetaan Kadastral. Setelah kelulusan pada tahun 2020 Penulis bekerja sebagai ASKB di Kantor Pertanahan Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat (2021 s/d 2022).

Pada Pertengahan Tahun 2021, Penulis berkesempatan mengikuti tes seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, kemudian Penulis dinyatakan lolos dan diterima yang kemudian penulis ditempatkan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya dsan melaksanakan tugas per tanggal 1 April 2022. Untuk menyelesaikan Pelatihan dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertnahan Nasional, dan untuk memenuhi syarat Pengangkatan PNS, Penulis membuat Laporan Aktualisasi dengan judul ***Graphical Indeks Mapping (GIM)*** dalam Rangka Pembuatan Peta Kerja untuk Persiapan Proyek Strategis Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 14/K.1/PDP.07/2022 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional tahun 2020 – 2024

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Peraturan Menteri ATR/PBN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan

Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS

Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Kantor Pertanahan Kabupaten Kubu Raya Tahun Anggaran 2022

Undang-undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara